

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

**PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016**
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.054-2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | : | Eddy H. Handoko |
| Alamat Kantor | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Jl. Niaga Hijau Raya No. 51
RT/RW. 001/017, Kel. Pondok
Pinang, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 546 8888
Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Richard H. Setiadi |
| Alamat Kantor | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Jl. Hanoman Raya 20A
RT/RW 003/009, Kel. Rawa
Buaya, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 546 8888
Direktur |
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE PERIOD 3 (THREE) MONTHS ENDED MARCH 31, 2016
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.054-2016

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Name | : | Eddy H. Handoko |
| Office Address | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Jl. Niaga Hijau Raya No. 51
RT/RW. 001/017, Kel. Pondok
Pinang, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Phone
Title | : | (021) 546 8888
President Director |
| 2. Name | : | Richard H. Setiadi |
| Office Address | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW
003/009, Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat |
| Phone
Title | : | (021) 546 8888
Director |
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
 2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 29 April 2016
(Tangerang, 29 April 2016)

Hormat kami,
(Sincerely),

Eddy H. Handoko
Presiden Direktur
(President Director)



Richard H. Setiadi
Direktur
(Director)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2016

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015*)	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 Jan 1, 2015/ Dec 31, 2014	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3,731,36	1,371,529	1,852,059	2,707,486
Piutang usaha	4,31,36			
-Pihak ketiga		177,533	171,377	247,237
-Pihak berelasi	7	188,275	167,893	317,075
Aset keuangan lancar lainnya	5,731,36	1,240,104	1,435,302	1,013,330
Persediaan	6	3,604,396	3,643,184	3,406,548
Pajak dibayar di muka	18	263,482	291,468	348,975
Biaya dibayar di muka	7	190,547	234,252	206,224
Saham untuk exchangeable rights	19	2,840,900	2,840,900	2,840,900
Aset lancar lainnya		306,169	227,255	190,553
Jumlah Aset Lancar		10,182,935	10,863,690	11,278,328
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi non-usaha	7,36	17,382	17,382	17,044
Aset keuangan tidak lancar lainnya	31,33,36	459,838	484,034	337,067
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	3,961,149	4,353,288	4,333,987
Investasi jangka panjang lainnya	8,36,38	577,297	33,343	1,005
Properti investasi	9	100,485	100,892	102,197
Aset tetap	10	3,537,979	3,550,288	3,451,142
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,33	1,519,527	1,529,839	1,758,889
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	523,878	525,079	454,328
Aset takberwujud	13	237,678	241,624	203,941
Aset pajak tangguhan	18	676,002	652,374	550,744
Aset tidak lancar lainnya	31,38	258,970	381,969	313,817
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,870,185	11,870,112	11,524,161
JUMLAH ASET		22,053,120	22,733,802	22,802,489
TOTAL ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Trade receivables				
Third parties -				
Related parties -				
Other current financial assets				
Inventories				
Prepaid taxes				
Prepaid expenses				
Equity shares for exchangeable rights				
Other current assets				
Total Current Assets				
NON-CURRENT ASSETS				
Due from related parties non-trade				
Other non-current financial assets				
Investments in associates				
Other long-term investments				
Investment properties				
Fixed assets				
Rental advances and deposits				
Long-term prepaid rents				
Intangible assets				
Deferred tax assets				
Other non-current assets				
Total Non-current Assets				

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 38)

*) Reclassified (see Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 Jan 1, 2015/ Dec 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,31,33,36	892,506	913,526	385,910	Short-term bank loans
Utang usaha	15,31,36				Trade payables
- Pihak ketiga		2,248,387	2,386,300	2,671,552	Third parties -
- Pihak berelasi	7	6,344	8,415	7,847	Related parties -
Beban akrual	16,31,36	1,384,889	1,384,071	1,138,899	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,17,36	508,045	480,444	398,256	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	18,36	118,583	129,321	211,522	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30	243,500	175,535	221,381	Short-term employee benefit liabilities
<i>Exchangeable rights</i>	19	2,840,900	2,840,900	2,840,900	<i>Exchangeable rights</i>
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	7,20,31,36	42,071	39,717	35,448	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,33,36	19,835	34,654	75,982	Bank and other financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,31	444,321	482,215	386,764	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8,749,381	8,875,098	8,374,461	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	7,36	1,212	1,212	1,212	Due to related parties non-trade
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	7,20,31,36	174,682	155,105	107,058	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,33,36	268,815	419,363	26,565	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	22,31,36	3,032,091	3,149,429	2,830,196	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	376,846	374,199	312,836	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	5,585	4,444	7,738	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17,31	812,028	842,321	855,110	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,671,259	4,946,073	4,140,715	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		13,420,640	13,821,171	12,515,176	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 Jan 1, 2015/ Dec 31, 2014	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Capital Stocks</i>
Modal Saham				<i>- Authorized</i>
Modal dasar -				<i>23,620,710,440 shares consist of:</i>
23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.064.747.323 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 8.368.457.433 saham kelas C				<i>Issued and fully paid capital- 10,064,747,323 shares consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 8,368,457,433 class C shares</i>
Tambahan modal disetor	23	2,386,904	2,386,904	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	24	(228,169)	(228,139)	<i>Other equity components</i>
Penghasilan komprehensif lain	25	146,016	146,016	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	5,8	236,796	318,160	<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,100	2,100	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		4,492,915	4,617,569	<i>Unappropriated</i>
Jumlah		7,036,562	7,242,610	<i>Total</i>
Kepentingan non-pengendali	8	1,595,918	1,670,021	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		8,632,480	8,912,631	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22,053,120	22,733,802	22,802,489	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
PENJUALAN - NETO	7,26	4,162,972	4,365,539	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,27	(3,459,832)	(3,483,246)	COST OF GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		703,140	882,293	GROSS PROFIT
Beban usaha	7,10,28	(959,790)	(950,071)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	29,33	320,181	107,519	<i>Other income</i>
Beban lainnya		(91,274)	(158,264)	<i>Other expenses</i>
RUGI USAHA		(27,743)	(118,523)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	7	17,821	22,643	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(147,727)	(117,663)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	8	(20,778)	(29,906)	<i>Equity in net loss of associates</i>
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		(178,427)	(243,449)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	38	(19,009)	(10,768)	<i>Final tax expense</i>
Manfaat pajak penghasilan	18,38	1,869	12,237	<i>Income tax benefit</i>
RUGI PERIODE BERJALAN		(195,567)	(241,980)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	(85,587)	113,025	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale investments</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(2,908)	27,759	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(1,202)	2,506	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi		8,333	-	<i>Reclassification of other comprehensive income of associate to profit or loss</i>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain		(81,364)	143,290	Total Other Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan		(276,931)	(98,690)	Total Comprehensive Loss For The Period
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		(124,654)	(254,488)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		(70,913)	12,508	<i>Non-controlling Interests</i>
		(195,567)	(241,980)	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		(206,018)	(111,198)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		(70,913)	12,508	<i>Non-controlling Interests</i>
		(276,931)	(98,690)	
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		(12)	(25)	BASIC LOSSES PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2016
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to owners of the parent**

	Catatan/ Notes	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital			Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance at at January 1, 2015</i> <i>Total comprehensive income for the period</i>
		Modal saham/ Capital Stocks	Agio Saham/ Premium on share	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions of equity under common control		Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available for sale investment	Lain-lain/ Others	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya*/ Unappropriated*	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2015		2,386,904	512,972	(741,111)	146,096	199,715	37,485	1,800	5,912,647	8,456,508	1,830,805	10,287,313	<i>Balance at at January 1, 2015</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	113,025	30,265	-	(254,488)	(111,198)	12,508	(98,690)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo, 31 Maret 2015		2,386,904	512,972	(741,111)	146,096	312,740	67,750	1,800	5,658,159	8,345,310	1,843,313	10,188,623	<i>Balance, March 31, 2015</i>
Saldo, 1 Januari 2016		2,386,904	512,972	(741,111)	146,016	204,852	113,308	2,100	4,617,569	7,242,610	1,670,021	8,912,631	<i>Balance, January 1, 2016</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi		-	-	(30)	-	-	-	-	-	(30)	-	(30)	<i>Difference in changes on equity transactions of subsidiaries/ associates</i>
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,190)	(3,190)	<i>Cash dividend payment to non- controlling interest by subsidiary</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(85,587)	4,223	-	(124,654)	(206,018)	(70,913)	(276,931)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo, 31 Maret 2016		2,386,904	512,972	(741,141)	146,016	119,265	117,531	2,100	4,492,915	7,036,562	1,595,918	8,632,480	<i>Balance, March 31, 2016</i>

* termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

* including remeasurement of defined benefit plan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari penjualan	4,014,409	4,128,674
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	129,787	141,067
Pembayaran kas kepada pemasok	(3,355,640)	(3,565,337)
Pembayaran kepada karyawan	(377,887)	(447,842)
Pembayaran untuk beban sewa	(252,973)	(199,751)
Pembayaran untuk beban penjualan	(239,543)	(306,903)
Pembayaran pajak penghasilan	(37,898)	(26,718)
Pendapatan lainnya	425,275	253,344
Beban lainnya	(276,250)	(168,758)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Operasi	29,280	(192,224)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	215,717	1,645
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	107,830	(32,688)
Hasil penjualan investasi pada entitas anak	4,700	-
Pengurangan aset keuangan lainnya	6,756	11,302
Hasil penjualan properti investasi	2,682	9,581
Penambahan aset tetap	(242,032)	(166,781)
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(111,716)	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(39,731)	(57,226)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(8,650)	(35,171)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi	(64,444)	(269,338)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman	50,184	57,475
Pendapatan bunga yang diterima	11,881	23,094
Pembayaran pinjaman	(223,596)	(31,658)
Pembayaran beban bunga dan keuangan lain	(247,475)	(201,877)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(23,810)	(7,738)
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi non-usaha	-	44
Arus Kas Neto Dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan	(432,816)	(160,660)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	1,852,059
ENTITAS ANAK YANG SUDAH DIJUAL		
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas	(6,117)	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	1,371,529
		2,113,394

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas di sajikan dalam Catatan 35.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 35.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No.15 tanggal 23 Juni 2015 terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014 atas perubahan pasal 3 dan 13 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0938057.AH.01.02 tahun 2015, tanggal 25 Juni 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0945566 tanggal 25 Juni 2015.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah Lanius Limited.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 15 of Rini Yulianti, SH dated June 23, 2015 concerning the changes in Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014 for the changes in article 3 and 13 of the Company's Article of Association. The changes in the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on letter No.AHU-0938057.AH.01.02 year 2015, dated June 25, 2015 and the receipt of notification for changes in Company's article of association No.AHU-AH.01.03-0945566 dated June 25, 2015.

The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/real estate development and management services, rental space of building and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is Lanius Limited.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (reverse stock), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah asset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran/ <i>Retail business</i>	1986	50.23	50.23	6,058,709	6,294,210
Pacific Emerald Pte.Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	2013	100.00	100.00	3,231,576	3,432,488
Pacific Sapphire Pte.Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	2013	100.00	100.00	3,081,662	3,277,008
Prime Star Investment Pte.Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	2013	100.00	100.00	3,073,139	3,073,129
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2008	100.00	100.00	2,559,769	2,633,083
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	1998	100.00	100.00	2,379,110	2,656,540
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2010	100.00	100.00	2,063,096	2,129,075
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2011	100.00	100.00	1,809,316	1,865,901
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2009	100.00	100.00	220,619	227,625
Tristar Capital Limited	Labuan, Malaysia	Investasi/ <i>Investment</i>	2007	100.00	100.00	393,551	393,452
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2010	100.00	100.00	198,016	197,386
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2012	100.00	100.00	176,365	178,570
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	80.00	80.00	1,693,459	1,683,191
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2016	100.00	-	376,974	-
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	-	65.00	65.00	305,671	288,478

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Company and Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
PT Visionet Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2002	100.00	100.00	217,572	396,796
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2010	100.00	100.00	854,431	933,693
PT Multipolar Multimedia Prima	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2013	100.00	100.00	741,337	840,492
PT Indonesia Media Televisi	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2012	65.00	65.00	705,719	724,952
PT Tecnores International	Jakarta	Jaringan satelit komunikasi /Telecommunication network satelite (<i>Transponder</i>)	2012	85.00	85.00	137,861	230,312
PT Cahaya Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	-	100.00	100.00	599,715	660,848
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2010	100.00	100.00	653,451	608,593
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	105,081	109,815
PT Serang gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	86,019	89,460
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	90,175	91,413
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	86,568	90,983
PT Tanjung Bunga Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	53,352	58,925
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	55,928	57,204
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2013	100.00	100.00	474,250	423,011
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2010	100.00	100.00	319,642	305,299
PT Matahari Graha Fantasi	Jakarta	Pusat hiburan keluarga/ <i>Family entertainment</i>	1995	50.01	50.01	301,608	287,470
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2010	100.00	100.00	69,048	86,743
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2008	100.00	100.00	62,231	62,190
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2016	100.00	-	54,761	-
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2011	100.00	100.00	432,656	362,145
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2010	50.20	50.20	224,310	219,446
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ <i>Filing management</i>	1993	65.99	65.99	188,554	184,787
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ <i>Air transportation</i>	1997	99.93	99.93	106,530	115,387
PT General Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2010	100.00	100.00	78,610	70,593
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2015	100.00	100.00	74,685	67,167
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2015	100.00	100.00	74,661	67,143

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, PT Nuansa Multi Karya melakukan penyertaan modal pada PT Gita Karsa Mandiri sebesar Rp 2.000.

Pada bulan Januari 2016, PT Mitra Prima Kreasi dan PT Matahari Pacific melakukan penjualan seluruh saham PT Prima Cipta Lestari kepada entitas-entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk., dengan nilai pengalihan sebesar Rp 4.700.

Pada bulan Januari 2016, PT Multipolar Technology mendirikan PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT melakukan penyertaan modal pada PT VDI sebesar Rp114.885.

Pada bulan Desember 2015, PT Brilliant Ecommerce Berjaya melakukan akuisisi atas 90% saham PT Indonetwork Mitra Utama dari pihak ketiga (Catatan 8a).

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melakukan penyertaan modal pada PT Big Ecommerce Bersama sebesar Rp1.000. Pada bulan yang sama, PT Big Ecommerce Bersama melakukan penyertaan modal pada PT Brilliant Ecommerce Berjaya sebesar Rp1.000.

Pada bulan Mei dan September 2015, PT Visionet Internasional ("PT VI") melakukan peningkatan modal dasar masing - masing sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") dan sebesar Rp25.750 dengan mengeluarkan saham baru dari portefel sebanyak 257.500.000 lembar yang seluruhnya diambil oleh PT MT.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)

In January 2016, PT Nuansa Multi Karya made capital injection to PT Gita Karsa Mandiri amounted to Rp 2,000.

In January 2016, PT Mitra Prima Kreasi and PT Matahari Pacific sold all shares of PT Prima Cipta Lestari to subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk., with the transfer price of Rp4,700.

In January 2016, PT Multipolar Technology established PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT made capital injection to PT VDI amounted to Rp114,885.

In December 2015, PT Brilliant Ecommerce Berjaya acquired 90% of capital shares in PT Indonetwork Mitra Utama from third parties (Note 8a).

In July 2015, the Company made capital injection to PT Brilliant Ecommerce Bersama amounted to Rp1,000. In the same month, PT Big Ecommerce Bersama paid its capital contribution in PT Brilliant Ecommerce Berjaya amounting to Rp1,000.

In May and September 2015, PT Visionet Internasional ("PT VI") increase their share capital amounted to 127,500,000 shares through receivable conversion of the PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") and amounted to Rp25,750 by issuing 257,500,000 of new shares from portfolio that was entirely taken by PT MT.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015 yang telah diaktanotarisikan dengan akta No.15 tanggal 23 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris	Viven G. Sitiabudi
Komisaris	Benny Haryanto

Direksi

Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko
Direktur	Harijono Suwarno
Direktur	Lina H. Latif
Direktur	Richard H. Setiadi
Direktur Independen	Reynold Pena Ong

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Jonathan Limbong Parapak
Anggota	Lie Kwang Tak
Anggota	Siswanto Pramono

Per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, corporate secretary Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan memiliki sekitar 15.665 dan 16.049 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 April 2016.

d. Employees, the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual General Meetings of the Stockholders held on May 29, 2015, that notarized under notarial deed No.15 dated June 23, 2015 of Rini Yulianti, S.H., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the compositions of Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's corporate secretary is Chrysologus RN Sinulingga.

The Company has approximately 15,665 and 16,049 employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on April 29, 2016.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Walaupun penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar ini diterapkan pertama kali di tahun 2016, namun tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for period beginning on or after January 1, 2016. Although these Standard improvements, interpretation and amendments applied for the first time in 2016, they did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:

- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Interpretasi

- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen:

- PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama", dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards
(continued)

The list of Standard improvements, interpretation and amendements are as follows:

Improvements:

- PSAK 5 "Operating Segments",
- PSAK 7 "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 "Investments Property",
- PSAK 16 "Fixed Assets",
- PSAK 19 "Intangible Assets",
- PSAK 22 "Business Combination",
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 "Share-based Payments", and
- PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Interpretation

- ISAK 30 "Levies".

Amendements:

- PSAK 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements",
- PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",
- PSAK 16 "Fixed Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",
- PSAK 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",
- PSAK 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions",
- PSAK 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",
- PSAK 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation" and
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas entitas anak,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas anak, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas Entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries which are not attributable to the Company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas-anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lancar lainnya-investasi yang diperdagangkan dan aset keuangan tidak lancar lainnya-aset derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are other current financial assets - trading investment and other non-current financial assets - derivative assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

2. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. *investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *investments are designated as available-for-sale; and*
- c. *investments that have definition of loans and receivables.*

At initial measurement, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Held to maturities investments comprise all investments that are held to maturities.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, certain other current financial assets, due from related parties non-trade, and certain other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah investasi dalam saham.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tangankan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

Financial assets that are classified as available-for-sale is investment in shares of stock.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang obligasi dan liabilitas tertentu lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

2. Other financial liabilities (continued)

Other Financial liabilities comprised of short-term bank loans, trade payables, taxes payable, other current financial liabilities, short-term bank loan, accrued expenses, due to related parties non-trade, finance lease payable, bank and other financial institution loans, bonds payables and other certain liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is disposed, cancelled or expired.

e. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20%, dinyatakan sebesar nilai wajar;
- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Investment (continued)

Investments consist of: (continued)

1. *Investment in associates* (continued)

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. *Other long-term investments*

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- *Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20%, are stated at fair value;*
- *Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments, are stated at the acquisition cost.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi penjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

The cost of retail and distribution merchandise inventories is calculated by the conventional retail method. The merchandise inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontinen diakui pada periode terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Lease (continued)

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "prepaid expenses".

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ Method	Tahun/ Years
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ Building improvements and renovations	Garis lurus/ Straight-line	2-20

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ Building improvements and renovations	Garis lurus/ Straight-line	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ Office furnitures, fixtures and equipment	Garis lurus/ Straight-line	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ Equipment and installation	Saldo-menuur ganda/ Double-declining balance	-	15% dan/and 25%
Mesin/ Machineries	Garis lurus/ Straight-line	3-5	-
Alat-alat transportasi/ Transportation equipment	Garis lurus/ Straight-line	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ Equipments for rental	Garis lurus/ Straight-line	2-5	-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Investment Properties (continued)

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	Metode/ Method	Tahun/ Years
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ Building improvements and renovations	Garis lurus/ Straight-line	2-20

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the year.

Depreciation is computed as follows:

	Metode/ Method	Tahun/ Years	Tarif/Tariff
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ Building improvements and renovations	Garis lurus/ Straight-line	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ Office furnitures, fixtures and equipment	Garis lurus/ Straight-line	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ Equipment and installation	Saldo-menuur ganda/ Double-declining balance	-	15% dan/and 25%
Mesin/ Machineries	Garis lurus/ Straight-line	3-5	-
Alat-alat transportasi/ Transportation equipment	Garis lurus/ Straight-line	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ Equipments for rental	Garis lurus/ Straight-line	2-5	-

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

I. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed assets (continued)

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

I. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Impairment of Asset Value (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the year should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- significant financial difficulties of the issuer or debtor; or
- breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments; or
- there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization.

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using an effective interest rate as applicable to financial assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

n. Beban Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Impairment of Asset Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill at the acquisition date is measured at the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 5 years.

n. Bonds Issuance Cost

The issuance costs of bonds are deducted from the proceeds in the consolidated statements of financial position and are amortized using the effective interest rate method over the term of bonds.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

p. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam Penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas cross currency swaps dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasi yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Transaction of restructuring entities under common control is transaction involves transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments between the entities under common control that does not results in gain or loss to the whole group of companies or individual company within the group of companies.

The difference from the transaction of restructuring under common control is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gain or loss or reclassification to retained earnings.

p. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas jangka pendek lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other short-term liabilities") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
USD1	Rp13,276	Rp13,795
SGD1	Rp 9,830	Rp 9,751
RMB1	Rp 2,055	Rp 2,124

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions for the period then ended, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
USD1	Rp13,276	Rp13,795
SGD1	Rp 9,830	Rp 9,751
RMB1	Rp 2,055	Rp 2,124

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut. Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts. The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognised immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 34.

v. Laba/Rugi per Saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar salam suatu periode.

Dalam menghitung laba/rugi per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif. Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi per tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 sehingga laba/rugi per saham dasar sama dengan laba/rugi per saham dilusian.

Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp124.654 dan Rp254.488. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah 10.064.747.323 lembar.

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 34.

v. Earnings/Loss per share

Basic earnings/loss per share is computed by dividing income/loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earnings/loss per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares. There are no existing instruments as of March 31, 2016 and 2015 which could result in diluted effect, thus the dilutive earnings/loss per share is equivalent as the basic earnings/loss per share.

The loss attributable to owners of the parent for the periods ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp124,654 and Rp254,488, respectively. The number of weighted average issued and fully paid shares for the periods ended March 31, 2016 and 2015 are 10,064,747,323 shares.

w. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
 - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (c) In this context, the following are not related parties:
 - (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"): (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

(iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements ("the Reporting Entity"). (continued)

(c) *In this context, the following are not related parties:*
(continued)

- (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public utilities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
- (iv) a customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah obsolete seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, deviden dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements (continued)

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	21,379	23,151	Rupiah
Mata uang asing	2,584	3,537	Foreign Currencies
Rekening Giro:			Current Account:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	294,381	307,724	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	180,425	266,918	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	68,853	88,195	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,615	57,008	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	45,016	137,561	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Catatan 7)	172,975	114,647	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Note 7)
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank of China Limited	117,101	119,624	Bank of China Limited
Permata	72,755	198,924	Permata
CIMB	50,238	63,017	CIMB
Mayapada	43,673	252,136	Mayapada
CITIC Bank International China	26,858	62,415	CITIC Bank International China
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	58,412	41,927	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related parties:
Nobu (Catatan 7)	83	86	Nobu (Note 7)
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Permata	100,000	90,000	Permata
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	50,050	24,015	Other banks, below Rp50,000 each
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	1,131	1,174	Other banks, below Rp50,000 each
Jumlah	1,371,529	1,852,059	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of time deposits are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Rupiah	7.25% - 11.75%	6.75% - 11.75%
Mata uang asing	0.35% - 1.75%	0.75% - 1.75%

Rupiah
Foreign Currencies

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	489,734	452,726	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	20,053	26,012	Sales of retail and distribution
Jumlah	509,787	478,738	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(143,979)	(139,468)	Allowance for impairment of receivables
Neto	365,808	339,270	Net

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pihak ketiga	320,668	309,996	Third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang	(143,135)	(138,619)	Allowance for impairment of receivables
Neto	177,533	171,377	Net
Pihak berelasi	189,119	168,742	Related parties
Penyisihan penurunan nilai piutang	(844)	(849)	Allowance for impairment of receivables
Neto (Catatan 7)	188,275	167,893	Net (Note 7)
Neto	365,808	339,270	Net

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Kurang dari 31 hari	215,710	152,810	Less than 31 days
31 - 60 hari	38,784	115,737	31 - 60 days
61 - 90 hari	38,542	41,308	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	216,751	168,883	Over 90 days
Jumlah	509,787	478,738	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(143,979)	(139,468)	Allowance for impairment of receivables
Neto	365,808	339,270	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Saldo awal tahun	139,468	57,156	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	4,511	82,312	Provision during the year
Saldo akhir tahun	143,979	139,468	Balance at end of year

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	489,734	452,726	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	20,053	26,012	Sales of retail and distribution
Jumlah	509,787	478,738	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(143,979)	(139,468)	Allowance for impairment of receivables
Neto	365,808	339,270	Net

Trade receivables consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pihak ketiga	320,668	309,996	Third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang	(143,135)	(138,619)	Allowance for impairment of receivables
Neto	177,533	171,377	Net
Pihak berelasi	189,119	168,742	Related parties
Penyisihan penurunan nilai piutang	(844)	(849)	Allowance for impairment of receivables
Neto (Catatan 7)	188,275	167,893	Net (Note 7)
Neto	365,808	339,270	Net

Changes in allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Kurang dari 31 hari	215,710	152,810	Less than 31 days
31 - 60 hari	38,784	115,737	31 - 60 days
61 - 90 hari	38,542	41,308	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	216,751	168,883	Over 90 days
Jumlah	509,787	478,738	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(143,979)	(139,468)	Allowance for impairment of receivables
Neto	365,808	339,270	Net

Changes in allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Saldo awal tahun	139,468	57,156	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	4,511	82,312	Provision during the year
Saldo akhir tahun	143,979	139,468	Balance at end of year

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 21).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 14 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo Medium term notes	3,000	3,000	Held to maturities investments Medium term notes
Investasi yang tersedia untuk dijual Saham Pihak berelasi (Catatan 7)	357,913	354,488	Available-for-Sale investments Shares of stock Related party (Note 7)
Investasi yang diperdagangkan Obligasi dan saham Pihak berelasi (Catatan 7) Pihak ketiga	150,639	149,184	Trading investments Bonds and shares of stocks Related party (Note 7) Third parties
Reksa dana	15	15	Mutual funds
Investasi lainnya	3,577	2,250	Other investments
Sub - jumlah	808	1,104	
	155,039	152,553	<i>Sub - total</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang Piutang lain-lain Pihak berelasi (Catatan 7) Pihak ketiga	2,528	914	Loans and receivables Other receivables
Deposito berjangka	714,633	914,237	Related parties (Note 7) Third parties
Dana yang dibatasi penggunaannya Termasuk USD211 pada tanggal 31 Desember 2015	2,110	2,110	Time deposits Restricted funds Including USD211 as at December 31, 2015
Sub - jumlah	4,881	8,000	
Jumlah	724,152	925,261	<i>Sub - total</i>
	1,240,104	1,435,302	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, entitas anak, memiliki penempatan *Medium Term Notes* dari PT Indosurya Inti Finance.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp3.425 dan 113.025 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp2.486 dan Rp47.635 diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, termasuk dalam piutang lain-lain adalah klaim asuransi atas kerusakan persediaan dan aset tetap akibat kebakaran (Catatan 6 dan 10). Pada tahun 2016, sebagian dari piutang lain-lain yang berasal dari klaim asuransi telah diterima.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 2,3% sampai 5,3% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 7% sampai 13% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, dan antara 3,45% sampai 3,65% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 7% sampai 16% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan.

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Eceran dan distribusi	2,809,878	2,800,854	<i>Retail and distribution</i>
Teknologi informatika dan lainnya	794,518	842,330	<i>Information technology and others</i>
Jumlah	3,604,396	3,643,184	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, a subsidiary, placed Medium Term Notes from PT Indosurya Inti Finance.

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of March 31, 2016 and 2015, the unrealized gain on available-for-sale investments are Rp3,425 and Rp113,025, respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized gain of trading investments amounting to Rp2,486 and Rp47,635, respectively, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due to the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. As at March 31, 2016 and December 31, 2015, including in other receivables are insurance claim for inventories and fixed assets that damaged by fire (Notes 6 and 10). In 2016, some of other receivable from the insurance claim has been received.

Certain other current financial assets earned annual interests by 2.3% until 5.3% for financial assets in USD currency and ranging from 7% until 13% for financial assets in Rupiah currency for the period ended March 31, 2016 and ranging from 3.45% until 3.65% for financial assets in USD currency and ranging from 7% until 16% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2015.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Eceran dan distribusi	2,809,878	2,800,854	<i>Retail and distribution</i>
Teknologi informatika dan lainnya	794,518	842,330	<i>Information technology and others</i>
Jumlah	3,604,396	3,643,184	Total

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.466.414 dan Rp3.310.308.

Pada tanggal 2 Agustus 2015, toko yang dioperasikan oleh entitas anak, berlokasi di Mataram, mengalami kerusakan karena kebakaran. Total nilai buku persediaan sebesar Rp22.197 atas kerusakan tersebut yang sedang dalam proses pengajuan klaim asuransi telah dipindahkan ke dalam akun "Piutang Lain-lain - Aset Keuangan Lancar Lainnya" (Catatan 5).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp80.381, USD266,821 dan RMB126,922 pada tanggal 31 Maret 2016. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 21).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	Cash and cash equivalents (Note 3)
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	173,058	114,733	Percentage of total assets
Persentasi dari jumlah aset	0.78	0.50	

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as cost of sales as of March 31, 2016 and 2015 are Rp3,466,414 and Rp3,310,308, respectively.

On August 2, 2015, the store operated by a subsidiary, located in Mataram, was damaged by fire. The total net book value amounting to Rp22,197 of the damaged inventories which is in the process of filing insurance claim were reclassified to "Other Receivable - Other Current Financial Assets" (Note 5).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp80,381, USD266,821 and RMB126,922 as at March 31, 2016. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 14 and 21).

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates):

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign*
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Piutang usaha (Catatan 4)			Trade receivables (Note 4)
PT Matahari Department Store Tbk	91,390	22,408	PT Matahari Department Store Tbk
PT Internux	46,127	71,730	PT Internux
PT Link Net Tbk	27,776	44,293	PT Link Net Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,982	29,462	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	188,275	167,893	Total
Persentasi dari jumlah aset	0.85	0.74	Percentage of total assets

Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)

Investasi yang tersedia untuk dijual

Saham		
PT Lippo Karawaci Tbk	357,913	354,488

Investasi yang diperdagangkan

Obligasi dan saham		
PT Lippo Karawaci Tbk	150,483	149,043
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	156	141
Sub - jumlah	150,639	149,184

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Lainnya		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,528	914

Jumlah

511,080

504,586

Persentasi dari jumlah aset

2.31

2.22

Total

Percentage of total assets

Biaya dibayar dimuka

PT Mandiri Cipta Gemilang	9,088	14,383
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	21,020	16,906

Jumlah

30,108

31,289

Persentasi dari jumlah aset

0.13

0.14

Total

Percentage of total assets

Piutang pihak berelasi non-usaha

PT Bintang Sidoraya	15,206	15,206
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,176	2,176

Jumlah

17,382

17,382

Persentasi dari jumlah aset

0.08

0.08

Total

Percentage of total assets

**Uang muka dan jaminan sewa
(Catatan 11)**

PT Bimasakti Jaya Abadi	60,000	60,000
PT Damarindo Perkasa	26,266	26,266
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,151	-
Jumlah	89,417	86,266
Persentasi dari jumlah aset	0.41	0.38

Rental advances and deposits

(Note 11)

PT Bimasakti Jaya Abadi
PT Damarindo Perkasa
Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of total assets

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)			Rental advances and deposits (Note 11)
PT Bimasakti Jaya Abadi	60,000	60,000	PT Bimasakti Jaya Abadi
PT Damarindo Perkasa	26,266	26,266	PT Damarindo Perkasa
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,151	-	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	89,417	86,266	Total
Persentasi dari jumlah aset	0.41	0.38	Percentage of total assets
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)			Long-term prepaid rents (Note 12)
PT Adijaya Pratama Mandiri	128,409	129,733	PT Adijaya Pratama Mandiri
PT Villa Permata Cibodas	86,006	87,367	PT Villa Permata Cibodas
PT Direct Power	44,787	45,476	PT Direct Power
PT Andromeda Sakti	24,507	24,507	PT Andromeda Sakti
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,078	16,322	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	297,787	303,405	Total
Persentasi dari jumlah aset	1.35	1.33	Percentage of total assets
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			Other long-term investment (Note 8)
PT Bank Nationalnobu Tbk	432,638	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentasi dari jumlah aset	1.96	-	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,344	8,415	Others (each below Rp10,000)
Persentasi dari jumlah liabilitas	0.05	0.06	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other short-term financial liabilities
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,053	1,139	Others (each below Rp10,000)
Persentasi dari jumlah liabilitas	0.01	0.01	Percentage of total liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya			Other short-term liabilities
PT Mitra Mandiri Mantap	10,000	-	PT Mitra Mandiri Mantap
PT Prima Wira Utama	5,672	31,889	PT Prima Wira Utama
PT Link Net Tbk	1,771	13,179	PT Link Net Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	17,405	16,180	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	34,848	61,248	Total
Persentasi dari jumlah liabilitas	0.26	0.44	Percentage of total liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha			Due to related parties non-trade
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,212	1,212	Others (each below Rp10,000)
Persentasi dari jumlah liabilitas	0.01	0.01	Percentage of total liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)			Finance lease payable (Note 20)
PT Ciptadana Multifinance	103,394	103,396	PT Ciptadana Multifinance
Persentasi dari jumlah liabilitas	0.77	0.75	Percentage of total liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya			Other non-current liabilities
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	9,682	7,460	Others (each below Rp10,000)
Persentasi dari jumlah liabilitas	0.07	0.05	Percentage of total liabilities

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Penjualan Neto (Catatan 26)			Net Sales (Note 26)
PT Matahari Department Store Tbk	106,689	100,386	PT Matahari Department Store Tbk
PT Link Net Tbk	84,965	72,100	PT Link Net Tbk
PT Internux	5,261	115,549	PT Internux
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	32,867	29,289	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah	229,782	317,324	Total
Persentase dari penjualan neto	5.51	7.27	Percentage of net sales
Beban pokok penjualan barang dan jasa			Cost of goods and services sold
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	8,248	9,944	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.23	0.29	Percentage cost of goods and services sold
Beban penjualan			Selling expenses
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			Rental expenses (included rental amortization)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(5,254)	(6,962)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban sewa - neto	2.91	4.47	Percentage of rental expenses - net
Beban lain-lain			Other expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1,702)	(1,654)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban lain - lain	2.34	1.40	Percentage of other expenses
Pendapatan sewa			Rental income
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,064	981	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari pendapatan sewa	4.18	1.63	Percentage of rental income

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances with Related Parties (continued)

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
<u>Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan</u>			<u>Salaries, allowances and employment benefit expenses</u>
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(13,836)	(14,368)	Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	3.95	4.80	Percentage of salaries, allowances and employment benefit expenses
<u>Beban asuransi</u>			<u>Insurance expenses</u>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(7,350)	(2,673)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban asuransi	30.72	15.56	Percentage of insurance expense
Penghasilan keuangan			Finance income
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	560	2,209	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari penghasilan keuangan	3.14	9.76	Percentage of finance income

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates):

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
<u>Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan</u>			<u>Salaries, allowances and employment benefit expenses</u>
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(13,836)	(14,368)	Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	3.95	4.80	Percentage of salaries, allowances and employment benefit expenses
<u>Beban asuransi</u>			<u>Insurance expenses</u>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(7,350)	(2,673)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban asuransi	30.72	15.56	Percentage of insurance expense
Penghasilan keuangan			Finance income
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	560	2,209	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari penghasilan keuangan	3.14	9.76	Percentage of finance income

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi
			Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Kas dan setara kas dan investasi jangka panjang lainnya/ Cash and cash equivalents and other long term investment
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ An associate	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales
3.	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales
4.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
5.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Biaya dibayar di muka dan sewa dibayar di muka jangka panjang/ Prepaid expenses and long-term prepaid rents
6.	PT Direct Power PT Villa Permata Cibodas PT Andromeda Sakti PT Adijaya Pratama Mandiri	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ Prepaid long-term rents
7.	PT Bintang Sidoraya	Entitas asosiasi dari/An associate of PT Taraprima Reksabuana ("PT TPRB")	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties non-trade
8.	PT Internux	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT First Media Tbk	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales
9.	PT Mitra Mandiri Mantap	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT First Media Tbk	Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated*)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
10.	PT Damarindo Perkasa	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Uang muka dan jaminan sewa/ Rental advance and deposits
11.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ Payment for salaries, allowances and employment benefit expenses
12.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Uang muka dan jaminan sewa/ Rental advances and deposits
13.	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable.

8. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), with the following detail:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Laba komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Profit allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Mar/Mar 31, 2016	31 Mar/Mar 31, 2015	31 Mar/Mar 31, 2016	31 Mar/Mar 31, 2015
PT MPP	50.23%	(61,252)	40,604	800,807
				1,442,634

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

There is no dividend paid to NCI for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follow:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Aset lancar	3,674,354	3,971,189	Current assets
Aset tidak lancar	2,384,354	2,323,021	Non-current assets
Jumlah aset	6,058,708	6,294,210	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,843,427	2,814,709	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	562,758	703,907	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,406,185	3,518,616	Total liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas operasi	180,640	(242,828)	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(120,193)	(95,916)	Net cash flows provided used in investing activities
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas pendanaan	(155,518)	5,333	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Arus kas neto	(95,071)	(333,411)	Net cash flows

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Penjualan bersih	3,265,283	3,347,477	Net Sales
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(123,071)	81,583	Profit (loss) for the period attributable to: Equity holders of the parent
Laba (rugi) periode berjalan	(123,071)	81,583	Profit (loss) for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(123,071)	81,583	Total comprehensive income (loss) for the period attributable to: Equity holders of the parent
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	(123,071)	81,583	Total comprehensive income (loss) for the period

Kombinasi Bisnis

Pada bulan Desember 2015, PT Brilliant Ecommerce Berjaya, entitas anak, melakukan akuisisi atas 90% saham PT Indonetwork Mitra Utama ("PT IMU") dari pihak ketiga dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis. Total imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp57.143 yang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, dibayarkan dalam empat tahap. Seluruh tahapan telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan mencatat nilai kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi berdasarkan bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Business Combination

On December 2015, PT Brilliant Ecommerce Berjaya, a subsidiary, had acquired 90% shares of PT Indonetwork Mitra Utama ("PT IMU") from third parties for the purposes of strategic business expansion. The total consideration transferred are Rp57,143, which according to the agreement, will be paid in four installments. All installments have been paid.

The Company measures the non-controlling interest in the acquiree at the proportionate share of its interest in the acquiree's identifiable net assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign*
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Detail dari kombinasi bisnis ini adalah sebagai berikut:

**Nilai wajar asset teridentifikasi yang diperoleh
dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal
akuisisi :**

Kas dan setara kas
Aset tetap

**Fair value of identifiable assets acquired
and liabilities taken over at acquisition date:**

71
911

Cash and cash equivalents
Fixed assets

Jumlah aset
Jumlah liabilitas

982
-

Total assets
Total liabilities

Aset bersih

982

Net assets

Perhitungan goodwill:

Imbalan yang dialihkan
Kepentingan non-pengendali
Aset bersih PT IMU

Goodwill calculation:
Purchase consideration transferred
Non-controlling interest
PT IMU's net assets

Goodwill yang diakui

Goodwill recognized

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis PT IMU terutama terkait dengan akuisisi domain website dari pemilik lama dan ekspektasi pertumbuhan serta profitabilitas masa depan.

Dari tanggal kombinasi bisnis, PT IMU memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp160 dan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp374 kepada Perusahaan. Jika kombinasi bisnis terjadi pada tanggal 1 Januari 2015, penjualan neto Perusahaan naik sebesar Rp3.779 dan rugi sebelum pajak penghasilan akan menurun sebesar Rp12.

Goodwill that arise from business combination of PT IMU is primarily related to acquisition of website domain from previous owners and growth expectations also expected future profitability.

From the date of business combination, PT IMU contribute revenue of Rp160 and loss before income tax of Rp374 to the Company. If the combination had taken place on January 1, 2015, the Company net sales would have increased by Rp3,779 and loss before income tax would decrease by Rp12.

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consist of the following:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016						
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal periode/ Beginning of period	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir periode/ End of period
PT First Media Tbk ("PT FM") ¹⁾	33.76	2,633,037	(70,674)	(2,633)	-	-	2,559,730
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	20.48	1,336,367	49,915	-	-	(6,183)*	1,380,099
PT Bank Nationalnobu Tbk ("PT Nobu") ²⁾	20.15	362,123	422	1,431	-	(363,976)**	-
PT Matahari Leisure ³⁾	50.00	16,897	(441)	-	-	-	16,456
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)/ Others (below Rp 10,000 each)		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ Total		4,353,288	(20,778)	(1,202)	-	(370,159)	3,961,149

* Eliminasi laba antar perusahaan dari penjualan aset tetap

** Investasi di PT Nobu direklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya pada tanggal 1 Februari 2016

* Elimination of intercompany profit from sales of fixed assets

** Investment in PT Nobu is reclassified to other long term investment on February 1, 2016

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign*
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015						
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT First Media Tbk ("PT FM") ¹⁾	33.76	2,804,541	(211,026)	39,602	-	(80)	2,633,037
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	20.48	1,142,425	364,718	3,584	(174,360)	-	1,336,367
PT Bank Nationalnobu Tbk ("PT Nobu") ²⁾	20.15	360,574	3,769	(2,220)	-	-	362,123
PT Matahari Leisure ³⁾	50.00	21,293	604		(5,000)	-	16,897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)/ Others (below Rp 10,000 each)		5,154	(290)	-	-	-	4,864
Jumlah/ Total		4,333,987	157,775	40,966	(179,360)	(80)	4,353,288

- 1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
2) Dimiliki melalui PT Prima Cakrawala Sentosa
3) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia

Pada tanggal 1 Februari 2016, PT Nobu melakukan penerbitan saham baru sebanyak 126.582.300 saham dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan tidak langsung Perusahaan terdilusi dari 20,16% menjadi 19,58%. Sehubungan dengan dilusinya kepemilikan ini, maka investasi di PT Nobu direklasifikasi ke "Investasi Jangka Panjang Lainnya".

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Maret 2016:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	1,198,255	1,852,670	3,050,925	Current assets
Aset tidak lancar	12,528,476	1,743,729	14,272,205	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3,433,300	1,886,371	5,319,671	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2,197,571	360,134	2,557,705	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih (100%)	8,095,860	1,349,894	9,445,754	Total net assets (100%)

1) Owned through PT Reksa Puspita Karya

2) Owned through PT Prima Cakrawala Sentosa

3) Owned through PT Nadya Prima Indonesia

On February 1, 2016, PT Nobu conducted issuance of 126,582,300 new shares and the new shares were listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company's indirect ownership has diluted from 20.16% to 19.58%. In relation with the diluted ownership, the investment in PT Nobu has been reclassified to "Other long term investments".

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at March 31, 2016:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign*
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Maret 2016: (lanjutan)

	PT FM	PT MDS	
Pendapatan neto	302,256	1,861,726	<i>Net Revenue</i>
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Net profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(209,305)	243,727	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(146,553)	-	<i>Non-controlling Interest</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(355,858)	243,727	Profit (loss) for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(217,104)	243,727	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(146,553)	-	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(363,657)	243,727	Total comprehensive income for the period

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at March 31, 2016: (continued)

	31 Mar/ Mar 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2016	2015	
<u>Nilai wajar tersedia</u>			<i>Fair value is readily available</i>
PT Nobu	432,638	-	<i>PT Nobu</i>
<u>Nilai wajar tidak tersedia</u>			<i>Fair value is not readily available</i>
PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")	89,886	31,750	<i>PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")</i>
Grab Inc.,	53,768	588	<i>Grab Inc.,</i>
PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")	1,000	1,000	<i>PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")</i>
Investasi saham jangka panjang lainnya	5	5	<i>Other long-term investment in shares</i>
Jumlah	577,297	33,343	Total

PT Nobu

Seperi yang telah dijelaskan pada Catatan 8b, sejak 1 Februari 2016, kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada PT Nobu telah terdilusi menjadi 19,58%. Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat penerbitan saham baru	521,250	<i>Fair value investment on the issuance of new shares</i>
Nilai tercatat investasi di PT Nobu	(363,976)	<i>Carrying value of investment in PT Nobu</i>
Laba atas efek dilusi (Catatan 29)	157,274	<i>Gain on dilution effect (Note 29)</i>

PT Nobu

As described in Note 8b, as of February 1, 2016, the Company's indirect ownerships in PT Nobu has diluted to 19.58%. The calculation of dilution effect is as follow:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT GEI

Pada tahun 2015, PT MPP memiliki 1,93% pemilikan pada PT GEI, yang bergerak dalam bidang jasa. Pada bulan Januari 2016, PT MPP membeli tambahan saham PT GEI sebesar Rp 58.136 sehingga total kepemilikan saham PT MPP di PT GEI menjadi 5%.

Grab Inc.,

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan melalui PT Nuansa Multi Karya dan PT Gita Karsa Mandiri memiliki saham Grab Inc., dengan nilai perolehan sebesar USD4,050.

PT LML

PT Surya Asri Lestari memiliki 7,14% pemilikan pada PT LML, yang bergerak dalam bidang usaha persewaan ruang perkantoran.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, kerugian yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp89.012 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

PT GEI

In 2015, PT MPP has an ownership of 1.93% in PT GEI which is engaged in service business. In January 2016, PT MPP purchased addition of 4,818,597 shares amounting to Rp58,136, therefore the total ownership PT MPP in PT GEI become 5%.

Grab Inc.,

As at March 31, 2016, The Comapny through PT Nuansa Multi Karya and PT Gita Karsa Mandiri has an ownership in Grab Inc., with acquisition cost of USD4,050.

PT LML

PT Surya Lestari Asri has an ownership of 7.14% in PT LML. PT LML is engaged in the leasing of office space.

For the period ended March 31, 2016, the unrealized loss on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted Rp89,012 is recorded as part of other comprehensive income.

9. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

<i>Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period</i>					
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>
31 Maret 2016					
Biaya Perolehan					
Tanah	100,010	-	-	391	99,619
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128
Prasarana dan renovasi bangunan	40	-	-	-	40
Jumlah	101,178	-	-	391	100,787
					<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	276	14	-	-	290
Prasarana dan renovasi bangunan	10	2	-	-	12
Jumlah	286	16	-	-	302
					<i>Total</i>
Nilai Buku Neto	100,892				100,485
					<i>Net Book Value</i>

March 31, 2016

Acquisition Costs

Land

Buildings

Building improvements and renovations

Total

Accumulated Depreciation

Buildings

Building improvements and renovations

Total

Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

Transaksi selama tahun berjalan/ <i>Transactions during the year</i>					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2015					
Biaya Perolehan					
Tanah	101,251	-	-	1,241	100,010
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128
Prasarana dan renovasi bangunan	40	-	-	-	40
Jumlah	102,419	-	-	1,241	101,178
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	220	56	-	-	276
Prasarana dan renovasi bangunan	2	8	-	-	10
Jumlah	222	64	-	-	286
Nilai Buku Neto	102,197				100,892

December 31, 2015	
<u>Acquisition Costs</u>	
Land	
Buildings	
Building improvements and renovations	
Total	
<u>Accumulated Depreciation</u>	
Buildings	
Building improvements and renovations	
Total	
Net Book Value	

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai jual obyek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak tertentu adalah sebesar Rp287.203.

As of March 31, 2016, the taxable sales value of land and buildings owned by the Company and Subsidiaries amounted to Rp287,203.

10. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The detail of this account is as follows:

Transaksi selama periode berjalan/ <i>Transactions during the period</i>					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Maret 2016					
Nilai Perolehan					
Tanah	340,609	14	-	-	340,623
Bangunan	1,244,648	2,621	8,147	20,831	1,234,585
Prasarana dan renovasi bangunan	1,224,085	17,113	(7,118)	21,882	1,212,198
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,268,716	45,550	60,080	52,302	1,322,044
Peralatan dan instalasi	1,727,804	4,758	1,663	15,331	1,718,894
Mesin	527,781	-	954	7,809	520,926
Alat-alat transportasi	116,598	3,795	4,113	2,232	122,274
Peralatan untuk disewakan	754,355	135,222	15,663	436,658	468,582
Sub-Jumlah	7,204,596	209,073	83,502	557,045	6,940,126
Aset sewa pembiayaan	278,148	30,715	-	23,544	285,319
Aset dalam penyelesaian	76,588	51,296	(22,381)	1,263	104,240
Jumlah	7,559,332	291,084	61,121	581,852	7,329,685

March 31, 2016	
<u>Acquisition Costs</u>	
Land	
Buildings	
Building improvements and renovations	
Office furniture, fixtures and equipment	
Equipment and installation	
Machineries	
Transportation equipment	
Equipment for rental	
Sub - Total	
Finance leased assets	
Construction in progress	
Total	

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated*)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (*continued*)

The detail of this account is as follows: (*continued*)

Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Maret 2016 (lanjutan)					
Akumulasi Depresiasi					
Bangunan	576,943	14,471	-	5,739	585,675
Prasarana dan renovasi bangunan	735,131	38,077	(18,909)	18,466	735,833
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	648,521	68,758	(463)	29,576	687,240
Peralatan dan instalasi	913,223	7,201	-	11,122	909,302
Mesin	378,419	13,519	(1)	7,799	384,138
Alat-alat transportasi	86,015	4,265	(54)	1,852	88,374
Peralatan untuk disewakan	466,775	30,619	-	306,037	191,357
Sub-Jumlah	3,805,027	176,910	(19,427)	380,591	3,581,919
Aset sewa pembiayaan	70,898	12,644	-	10,572	72,970
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
Jumlah	3,875,925	189,554	(19,427)	391,163	3,654,889
Penurunan Nilai Aset Tetap					
Tanah	7,161	-	-	-	7,161
Bangunan	68,496	-	-	-	68,496
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	18	-	-	(1)	17
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626
Mesin	-	-	-	-	-
Peralatan untuk disewakan	54,818	3,699	-	-	58,517
Jumlah	133,119	3,699	-	(1)	136,817
Neto	3,550,288				3,537,979

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

** termasuk aset tetap entitas anak yang dijual dengan nilai buku neto sebesar Rp5.490

** including fixed assets of subsidiary sold with net book value of Rp5,490

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2015					
Nilai Perolehan					
Tanah	336,156	4,453	-	-	340,609
Bangunan	1,203,359	33,146	8,301	158	1,244,648
Prasarana dan renovasi bangunan	1,123,296	89,531	132,270	121,012	1,224,085
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	913,373	141,903	306,112	92,672	1,268,716
Peralatan dan instalasi	1,737,074	42,449	5,542	57,261	1,727,804
Mesin	514,127	57,008	5,947	49,301	527,781
Alat-alat transportasi	89,997	7,671	19,618	688	116,598
Peralatan untuk disewakan	696,310	48,917	10,982	1,854	754,355
Sub-Jumlah	6,613,692	425,078	488,772	322,946	7,204,596
Aset sewa pembiayaan	210,703	67,445	-	-	278,148
Aset dalam penyelesaian	11,648	85,383	(20,443)	-	76,588
Jumlah	6,836,043	577,906	468,329	322,946	7,559,332

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

Transaksi selama tahun berjalan/ <i>Transactions during the year</i>					
<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification*</i>	<i>Pelepasan/ Disposal**</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	
31 Desember 2015 (lanjutan)					December 31, 2015 (continued)
Akumulasi Depresiasi					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	520,003	56,972	-	32	<u>Buildings</u>
Prasarana dan renovasi bangunan	607,191	153,597	20,629	46,286	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	446,384	256,902	1,770	56,535	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	914,254	32,033	1,311	34,375	Equipment and installation
Mesin	372,334	53,958	44	47,917	Machineries
Alat-alat transportasi	70,514	16,136	47	682	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	336,154	134,948	(2,960)	1,367	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,266,834	704,546	20,841	187,194	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	26,048	44,850	-	-	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	(3,668)	-	3,668	-	Construction in progress
Jumlah	3,289,214	749,396	24,509	187,194	Total
Penurunan Nilai Aset Tetap					<i>Impairment value of fixed assets</i>
Tanah	7,161	-	-	-	<i>Land</i>
Bangunan	68,496	-	-	-	<i>Buildings</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	5,862	-	345	6,189	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,688	-	-	62	Equipment and installation
Mesin	85	-	-	85	Machineries
Peralatan untuk disewakan	11,395	43,423	-	-	Equipment for rental
Jumlah	95,687	43,423	345	6,336	Total
Neto	3,451,142			3,550,288	Net

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp18.857.

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

** including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp18,857.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the periods ended March 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries have sold certain fixed assets with details as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Harga jual	215,717	1,645	Proceeds
Nilai buku neto	(185,198)	(7,962)	Net book value
Laba (Rugi)	30,519	(6,317)	Gain (Loss)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the periods ended March 31, 2016 and 2015 are charged to the following:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	117,280	108,365	General and administrative expenses (Note 28)
Beban pokok penjualan barang dan jasa	54,775	53,122	Cost of goods and services sold
Beban penjualan	17,499	22,695	Selling expenses
Jumlah	189,554	184,182	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada bulan Agustus 2015, salah satu toko PT MPP yang berlokasi di Mataram mengalami kerusakan akibat kebakaran. Total nilai buku aset tetap atas kebakaran tersebut sebesar Rp18,619 telah diklasifikasikan sebagai piutang lain - lain untuk klaim asuransi.

Pada bulan Agustus 2015 dan Juni 2014, toko-toko PT Matahari Graha Fantasi, entitas anak PT Nadya Prima Indonesia, yang berlokasi di Medan dan Bandung rusak akibat kebakaran. Pada tanggal 31 Desember 2015, total nilai buku untuk lokasi Medan sebesar Rp238 telah di reklasifikasi ke piutang lain-lain, sedangkan seluruh kerugian untuk lokasi Bandung telah ditanggung oleh perusahaan asuransi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp350.717, USD544,765 dan RMB 414,242 pada tanggal 31 Maret 2016 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai jual obyek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak tertentu adalah sebesar Rp1,944,871.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 14, 20 dan 21).

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 33c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp89,417 dan Rp86,266 (Catatan 7).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2041. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

In August 2015, one of the store of PT MPP that located in Mataram damaged by fire. The total net book value amounted to Rp18,619 of the damaged fixed assets has been classified as other receivables for insurance claim.

In August 2015 and June 2014, stores of PT Matahari Graha Fantasi, a subsidiary of PT Nadya Prima Indonesia, that are located in Medan and Bandung were damaged by fire. As of December 31, 2015, total net book value of Medan location amounted to Rp238 has been been classified as other receivables, while all losses from Bandung location has been recovered by insurance company.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp350,717, USD544,765 and RMB414,242 as of March 31, 2016 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

As at March 31, 2016, taxable sales value of land and buildings owned by the Company and certain Subsidiaries amounted to Rp1,944,871.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by certain Subsidiaries (Notes 14, 20 and 21).

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 33c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the rental advances and deposits to related parties amounted to Rp89,417 and Rp86,266, respectively (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated*)

12. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Lombok Epicentrum, Kupang Eltari, Ternate, Manado Kairagi, Cilandak dan toko lainnya pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City dan Lippo Karawaci Utara pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 27 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp297.787 dan Rp303.405 (Catatan 7).

12. LONG-TERM PREPAID RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Lombok Epicentrum, Kupang Eltari, Ternate, Manado Kairagi, Cilandak and other stores as at March 31, 2016 and December 31, 2015, and for the store locations owned by PT Mulia Persada Pertwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City and Lippo Karawaci Utara as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 27 years.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the long-term prepaid rents to related parties are amounted to Rp297,787 and Rp303,405, respectively (Note 7).

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	March 31, 2016
31 Maret 2016						
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	115,091	324	(427)	4,495	110,493	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(61,952)	(4,012)	188	(4,476)	(61,300)	Accumulated amortization
Nilai buku	53,139	(3,688)	(239)	19	49,193	Net book value
Goodwill	188,485	-	-	-	188,485	Goodwill
Neto	241,624				237,678	Net

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
31 Desember 2015						
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	119,581	7,368	687	12,545	115,091	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(47,860)	(19,687)	(232)	(5,827)	(61,952)	Accumulated amortization
Nilai buku	71,721	(12,319)	455	6,718	53,139	Net book value
Goodwill	132,226	56,259	-	-	188,485	Goodwill
Jumlah	203,947	43,940	455	6,718	241,624	Total
Penurunan nilai -						Impairment value -
Piranti lunak komputer	6	-	(6)	-	-	Computer software
Neto	203,941				241,624	Net

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.012 dan Rp4.440 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the periods ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp4,012 and Rp4,440, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated*)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") - termasuk RMB142,181 pada tanggal 31 Maret 2016 dan RMB132,923 dan USD472 pada tanggal 31 Desember 2015	442,142	288,896	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") - including RMB142,181 as at March 31, 2016 and RMB132,923 and USD472 as at December 31, 2015
Deutsche Bank AG (Singapura) ("DB") - USD25,000	331,900	344,875	Deutsche Bank AG (Singapore) ("DB") - USD25,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	100,000	95,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	18,464	15,881	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	-	155,000	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	-	13,874	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
Jumlah	892,506	913,526	Total

Entitas-entitas anak PT Kharisma Artha Sejati, memperoleh fasilitas modal kerja dari HSBC dengan jumlah maksimum keseluruhan setara dengan USD26,000, yang tersedia sampai dengan tanggal 16 September 2016.

Pada bulan Juli 2015, PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari DB dengan jumlah pokok pinjaman sebesar USD50,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 11 Januari 2016, pinjaman tersebut telah diperpanjang menjadi tersedia sampai dengan tanggal 10 Juli 2016 (Catatan 39). Pinjaman ini dijaminkan dengan Corporate Guarantee oleh Perusahaan dan PT Link Net Tbk.

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- BNI, fasilitas modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2016. Pada tanggal 14 Januari 2016, PT MPP melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini.
- CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp240.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2016.
- HSBC, berupa fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp199.140 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") - including RMB142,181 as at March 31, 2016 and RMB132,923 and USD472 as at December 31, 2015	442,142	288,896	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") - including RMB142,181 as at March 31, 2016 and RMB132,923 and USD472 as at December 31, 2015
Deutsche Bank AG (Singapore) ("DB") - USD25,000	331,900	344,875	Deutsche Bank AG (Singapore) ("DB") - USD25,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	100,000	95,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	18,464	15,881	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	-	155,000	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	-	13,874	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
Jumlah	892,506	913,526	Total

Subsidiaries of PT Kharisma Artha Sejati, obtained working capital credit facilities from HSBC with total maximum amount equivalent to USD26,000, that are available up to September 16, 2016.

In July 2015, PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") obtained term loan facility from DB amounted to USD50,000, that is available up to January 11, 2016, the loan was extended until available up to July 10, 2016 (Note 39). This loan is guaranteed by Corporate Guarantee by the Company and PT Link Net Tbk.

The loans obtained by PT MPP are as follows:

- BNI revolving working capital facility with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2016. On January 14, 2016, PT MPP made repayment to the loan facility.
- CIMB, Fixed Loan On Demand credit facility with maximum amount of Rp240,000 that is available up to December 13, 2016.
- HSBC, revolving loan facility with maximum amount of Rp199,140 that is available up to May 31, 2016.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional (“PT VI”), entitas anak PT MT, antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD1,000. Pada bulan Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini telah diubah dan ditingkatkan menjadi setara dengan Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Mei 2016.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD500 atau setara Rp5.750 yang tersedia sampai dengan bulan Oktober 2015 (Catatan 21).
- Fasilitas pinjaman rekening koran dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000 dan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000, kedua fasilitas tersebut tersedia sampai dengan bulan Nopember 2016.

Pada tanggal 15 Maret 2016, seluruh pinjaman yang diperoleh PT VI di atas, telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.

PT MT memperoleh fasilitas pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) masing-masing setara USD6,000 dan USD1,500 dari Permata yang tersedia sampai dengan Nopember 2016. Pada bulan Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas-fasilitas tersebut telah diubah menjadi masing-masing setara Rp79.800 dan Rp21.000.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut di atas, Entitas-entitas anak dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,5% sampai 13,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah, berkisar antara 6% sampai 7,9%+LIBOR untuk fasilitas pinjaman dalam USD dan berkisar antara 5% sampai 6,5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016; dan berkisar antara 12% sampai 13,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah, berkisar antara 6,5% sampai 7,9%+LIBOR untuk fasilitas pinjaman dalam USD dan berkisar antara 5% sampai 6,5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The loans obtained by PT Visionet Internasional (“PT VI”), a subsidiary of PT MT, are as follows:

- *Short-term financing facility dual currency (US Dollar and Rupiah) from Permata with maximum amount of USD1,000. In October 2015, the facility was appended and amended to be equivalent to Rp42,000. This loan facility is available up to May 2016.*
- *Bank overdraft facility from Permata with maximum amount of USD500 or equivalent to Rp5,750 that is available up to October 2015 (Note 21).*
- *Bank overdraft facility from Mayapada with maximum amount of Rp5,000 and on demand fixed loan facility with maximum amount of Rp9,000, both facilities are available up to November 2016.*

On March 15, 2016, all loan facilities obtained by PT VI were transferred to PT Visionet Data Internasional.

PT MT obtained project financing and invoice financing from Permata equivalent to USD6,000 and USD1,500, these facilities are available up to November 2016. In October 2015, total maximum facilities were amended to Rp79,800 and Rp21,000, respectively.

For all the loan facilities above, the Subsidiaries were charged with interest at annual interest rates ranging from of 12.5% to 13.5% for the credit facility in Rupiah, ranging from 6% to 7.9%+LIBOR for the credit facility in USD, and ranging from 5% to 6.5% for the credit facilities in RMB for the period ended March 31, 2016; and ranging from 12% to 13.5% for the credit facility in Rupiah, ranging from 6.5% to 7.9%+LIBOR for the credit facility in USD, and ranging from 5% to 6.5% for the credit facilities in RMB for the year ended December 31, 2015.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan dijamin antara lain dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Beli putus	2,001,047	2,074,022	Direct purchase
Konsinyasi	253,684	320,693	Consignment
Jumlah	2,254,731	2,394,715	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pemeliharaan dan jasa	645,732	559,731	Maintenance and services
Sewa	202,898	189,688	Rent
Pemasaran dan perlengkapan	123,700	108,050	Marketing and supplies
Listrik dan energi	92,075	87,624	Electricity and energy
Bunga	84,299	186,291	Interest
Konsultan	7,929	7,751	Consultant
Lain-lain	228,256	244,936	Others
Jumlah	1,384,889	1,384,071	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

17. LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan sewa ditangguhkan yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan garis lurus sepanjang masa sewa.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company and Subsidiaries are also required to comply with certain conditions which have all been met as of March 31, 2016 and December 31, 2015. The credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries are guaranteed by certain trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 4, 6 and 10).

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Beli putus	2,001,047	2,074,022	Direct purchase
Konsinyasi	253,684	320,693	Consignment
Jumlah	2,254,731	2,394,715	Total

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

All amounts due to suppliers are all payable in the next quarter.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pemeliharaan dan jasa	645,732	559,731	Maintenance and services
Sewa	202,898	189,688	Rent
Pemasaran dan perlengkapan	123,700	108,050	Marketing and supplies
Listrik dan energi	92,075	87,624	Electricity and energy
Bunga	84,299	186,291	Interest
Konsultan	7,929	7,751	Consultant
Lain-lain	228,256	244,936	Others
Jumlah	1,384,889	1,384,071	Total

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

17. OTHER LIABILITIES

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.

Other long term liabilities mainly represent deferred rent from recording rental expense on a straight line basis over the lease term.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Tagihan Pajak Penghasilan:			<i>Claim for income tax refund:</i>
- 2015	35,297	35,297	-2015
- 2014	27,815	27,815	-2014
	<hr/> 63,112	<hr/> 63,112	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai - neto	166,895	192,324	- Value Added Tax - net
- Lain-lain	33,475	36,032	- Others
	<hr/> 200,370	<hr/> 228,356	
Jumlah	263,482	291,468	Total
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

b. Utang pajak

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax: Subsidiaries</i>
Entitas Anak	32,601	41,442	
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income taxes:</i>
- Pasal 21	13,284	11,885	- Art 21
- Pasal 23	8,828	10,428	- Art 23
- Pasal 26	18,185	4,160	- Art 26
- Pasal 4(2)	2,733	1,520	- Art 4(2)
- Pasal 25	-	12	- Art 25
Lain-lain	5,980	9,526	Others
Pajak Pertambahan Nilai - neto	36,972	50,348	<i>Value Added Tax - net</i>
	<hr/> 85,982	<hr/> 87,879	
Jumlah	118,583	129,321	Total
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

c. Manfaat Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
-Tangguhan	324	(75)	-Deferred
	<hr/> 324	<hr/> (75)	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
-Kini	(29,037)	(29,922)	-Current
-Tangguhan	30,582	42,234	-Deferred
	<hr/> 1,545	<hr/> 12,312	
Jumlah	1,869	12,237	Total
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(178,427)	(243,449)	<i>Consolidated loss before final and income tax</i>
Rugi neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	65,253	4,811	<i>Subsidiaries loss before income tax</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	20,778	29,906	<i>Equity in net loss profit of associates</i>
Eliminasi	6,183	-	<i>Elimination</i>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(86,213)	(208,732)	<i>Loss before final tax and income tax of the Company</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(25,174)	(23,421)	<i>Income subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(111,387)	(232,153)	<i>Loss before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(45)	(1,141)	- <i>Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal</i>
- Penyisihan imbalan karyawan	1,343	839	- <i>Employee benefits</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Pendapatan dividen	-	70,000	- <i>Dividend income</i>
- Lain-lain	(1,623)	(47,485)	- <i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal	(111,712)	(209,940)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(1,694,220)	(916,787)	<i>Tax losses carryforward</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(1,805,932)	(1,126,727)	<i>Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - Company</i>
Klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	16,652	16,652	<i>Claim for income tax refund of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss for the period ended March 31, 2016 is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended March 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(178,427)	(243,449)	<i>Consolidated loss before final and income tax</i>
Rugi neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	65,253	4,811	<i>Subsidiaries loss before income tax</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	20,778	29,906	<i>Equity in net loss profit of associates</i>
Eliminasi	6,183	-	<i>Elimination</i>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(86,213)	(208,732)	<i>Loss before final tax and income tax of the Company</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(25,174)	(23,421)	<i>Income subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(111,387)	(232,153)	<i>Loss before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(45)	(1,141)	- <i>Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal</i>
- Penyisihan imbalan karyawan	1,343	839	- <i>Employee benefits</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Pendapatan dividen	-	70,000	- <i>Dividend income</i>
- Lain-lain	(1,623)	(47,485)	- <i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal	(111,712)	(209,940)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(1,694,220)	(916,787)	<i>Tax losses carryforward</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(1,805,932)	(1,126,727)	<i>Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - Company</i>
Klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	16,652	16,652	<i>Claim for income tax refund of the Company</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(178,427)	(243,449)	<i>Consolidated loss before final tax and income tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(25,174)	(23,421)	<i>Income subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(203,601)</u>	<u>(266,870)</u>	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-	<i>Income tax expense calculated at an effective rate (25%)</i>
Pendapatan dividen	-	(17,500)	<i>Dividend income</i>
Rugi entitas asosiasi	(23,054)	(8,679)	<i>Loss from associate</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	406	11,871	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	22,972	14,233	<i>Others</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	324	(75)	<i>Income tax benefit (expense) - Company</i>
Manfaat pajak penghasilan Entitas - entitas anak	1,545	12,312	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan	1,869	12,237	<i>Income tax benefit</i>

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des/ Dec 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)*	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	122,074	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	985	(13)	972	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Penyisihan imbalan kerja	6,855	337	7,192	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	6,333	<i>Provision - inventories and receivables</i>
Jumlah	136,247	324	136,571	Total
Entitas Anak	516,127	23,304	539,431	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	652,374	23,628	676,002	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas Anak	4,444	1,141	5,585	<i>Subsidiaries</i>

*) termasuk aset pajak tangguhan dari pelepasan PT Prima Cipta Lestari (Catatan 1c) sebesar Rp3.687.

*) include deferred tax assets from disposal of PT Prima Cipta Lestari (Note 1c) amounted to Rp3,687.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Des/ Dec 31, 2014	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/ Dec 31, 2015	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	122,074	Accumulated fiscal losses
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,027	(42)	985	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Penyisihan imbalan kerja	4,016	2,839	6,855	Provision for employee benefits
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	6,333	Provision - inventories and receivables
Jumlah	133,450	2,797	136,247	Total
Entitas Anak	417,294	98,833	516,127	Subsidiaries
Jumlah	550,744	101,630	652,374	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas Anak	7,738	(3,294)	4,444	Subsidiaries

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, aset pajak tangguhan yang dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp4.732 dan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan sebesar Rp329.409 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

PT MT

Pada bulan Januari 2016, PT MT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") barang dan jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.

Pada bulan Februari 2015, PT MT, menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp32.077.

18. TAXATIONS (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	122,074	Accumulated fiscal losses
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,027	(42)	985	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Penyisihan imbalan kerja	4,016	2,839	6,855	Provision for employee benefits
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	6,333	Provision - inventories and receivables
Jumlah	133,450	2,797	136,247	Total
Entitas Anak	417,294	98,833	516,127	Subsidiaries
Jumlah	550,744	101,630	652,374	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas Anak	7,738	(3,294)	4,444	Subsidiaries

For the period ended March 31, 2016, the deferred tax asset which is charged to other comprehensive income amounted to Rp4,732 and deferred tax assets arising from unused tax losses of Rp329,409 has not been recognised in the consolidated financial statements.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Tax Assessments

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the periods ended March 31, 2016 and December 31, 2015 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries

PT MT

In January 2016, the PT MT, subsidiary, received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963.

In February 2015, PT MT received SKPLB for VAT on goods and services fiscal year 2013 amounted to Rp32,077.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT VI

Pada bulan April 2015, PT VI menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.401.

PT MP

Pada tahun 2015, entitas-anak tertentu PT MP menerima restitusi atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp44.624.

PT NPI

Pada bulan Januari 2016, entitas-anak tertentu PT NPI menerima SKPLB untuk PPN tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, total tagihan restitusi pajak sebesar Rp42.692 telah disetujui oleh DJP.

Pada bulan Januari 2015, entitas-anak tertentu PT NPI menerima SKPLB untuk PPN tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, total tagihan restitusi pajak sebesar Rp43.434 telah disetujui oleh DJP.

Entitas-anak diatas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. EXCHANGEABLE RIGHTS

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian Exchangeable Rights ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

18. TAXATIONS (continued)

e. Tax Assessments (continued)

PT VI

In April 2015, PT VI received SKPLB for Corporate Income Tax fiscal year 2013 amounting to Rp4,401.

PT MP

In 2015, certain subsidiaries of PT MP received refund from VAT fiscal year 2013 totalling to RP44,624.

PT NPI

In January 2016, certain subsidiary of PT NPI received SKPLB for VAT fiscal year 2014. Based on the SKPLB, claim for tax refund totaling to Rp42,692 has been approved by DJP.

In January 2015, certain subsidiaries of PT NPI received SKPLB for VAT fiscal year 2013. Based on the SKPLB, claim for tax refund totaling to Rp43,434 has been approved by DJP.

The above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective period.

f. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013. For the fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

19. EXCHANGEABLE RIGHTS

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an Exchangeable Rights ("ER") Subscription Agreement with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. EXCHANGEABLE RIGHTS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian, disepakati, antara lain:

- a. ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek, pada saat atau setelah tanggal-tanggal berikut:
 - Tahun keempat;
 - Tanggal *Trade Sale*, termasuk *Trade Sale* sehubungan dengan pelaksanaan *Drag Right* Perusahaan atau *Drag Right* dari Temasek;
 - Tanggal di mana Temasek berhak melakukan *Specified Trade Sale Support Drag Right*; atau
 - Tanggal di mana PSI menjadi pemegang saham PT MPP sebanyak 26,1%.
- b. Perusahaan harus menjamin atas pembelian 1.402.947.000 lembar saham PT MPP. Perusahaan dengan PSI bertanggungjawab bersama-sama untuk memberikan saham PT MPP kepada Temasek.
- c. ER tidak bisa ditukarkan oleh PSI dengan uang tunai.
- d. Temasek berhak atas seluruh dividen, bonus dan distribusi lainnya yang terkait dengan kepemilikan saham PT MPP atas saldo laba PT MPP yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 selama jangka waktu ER, tetapi tidak termasuk distribusi khusus dari reorganisasi perusahaan PT MPP.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Sampai dengan tanggal 28 Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900, yang dicatat dalam akun "Saham untuk exchangeable rights" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Mei 2013, PSI memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPPA sebesar 26,1% sesuai dengan perjanjian ER.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. EXCHANGEABLE RIGHTS (continued)

Based on the Agreement, it was agreed, among others:

- a. *The ER shall be exchangeable in full for PT MPP's shares at any time at the option of Temasek, on or after the earlier of the following dates:*
 - *The 4th anniversary date;*
 - *The date of a Trade Sale, including a Trade Sale pursuant to the exercise of the Company's Drag Right or Temasek's Drag Right;*
 - *The date on which Temasek is entitled to exercise its Specified Trade Sale Support, or*
 - *The date on which PSI becomes the holder of 26.1% of PT MPP's share capital.*
- b. *The Company shall grant a pledge over 1,402,947,000 of PT MPP's shares. The Company shall be jointly and severally liable with PSI to deliver PT MPP's shares to Temasek.*
- c. *The ER is not redeemable by PSI for cash.*
- d. *Temasek shall be entitled to all dividends, bonuses and other distributions which will accrue on PT MPP's shares with respect to retained earnings of PT MPP arising on or after January 1, 2013 during the term of the ER, but excluding the special distributions from corporate reorganization of PT MPP.*

On February 18, 2013, PSI received USD300,000 from Anderson regarding the ER issuance.

Up to May 28, 2013, PSI has purchased 1,402,947,000 shares of PT MPP with a total amount of Rp2,840,900 that are recorded as "Equity shares for exchangeable rights" in the consolidated statements of financial position.

On May 30, 2013, PSI notified Anderson that PSI has acquired 26.1% shares of PT MPPA in accordance to the ER Agreement.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
PT Ciptadana Multifinance (Pihak berelasi, Catatan 7)	103,394	103,396	PT Ciptadana Multifinance (Related party, Note 7)
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, termasuk USD7,252 pada tanggal 31 Maret 2016 dan USD5,681 pada tanggal 31 Desember 2015	99,360	81,771	PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD7,252 as of March 31, 2016 and USD5,681 as of December 31, 2015
PT SMFL Leasing Indonesia	13,999	9,655	PT SMFL Leasing Indonesia
Jumlah	216,753	194,822	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(42,071)	(39,717)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	174,682	155,105	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pemberian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pembayaran yang jatuh tempo:			<i>Payments due:</i>
Kurang dari 1 tahun	71,053	69,139	Less than 1 year
1 - 5 tahun	210,471	191,668	1 - 5 year
Jumlah	281,524	260,807	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(64,771)	(65,985)	Less future finance cost
Nilai kini pembayaran minimum	216,753	194,822	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian jangka pendek	(42,071)	(39,717)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	174,682	155,105	Long-term portion

Entitas-entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Fasilitas-fasilitas pemberian yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh aset pemberian yang bersangkutan dan Corporate Guarantee oleh Perusahaan.

The Company and Subsidiaries are also required to meet certain requirements in which all requirements have been met as at March 31, 2016 and December 31, 2015.

The financing facilities obtained by the Subsidiaries are guaranteed by the leased assets and Corporate Guarantee by the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	260,000	400,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD130 pada tanggal 31 Maret 2016 dan USD183 pada tanggal 31 Desember 2015	27,238	50,451	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata"), including USD130 as of March 31, 2016 and USD183 as at December 31, 2015</i>
Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. ("Cisco"), USD106 pada tanggal 31 Maret 2016 dan USD258 pada tanggal 31 Desember 2015	1,412	3,566	<i>Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. ("Cisco"), USD106 as at March 31, 2016 and USD258 as at December 31, 2015</i>
Sub-Jumlah	288,650	454,017	<i>Sub-Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19,835)	(34,654)	<i>Less due in one year portion</i>
Bagian Jangka Panjang	268,815	419,363	<i>Long-term portion</i>

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon, berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2017.

Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Indonesia ("PT VI"), entitas anak PT MT, antara lain sebagai berikut:

- Permata, berupa pinjaman *dual currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500 termasuk fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 14), pinjaman diperoleh PT VI pada tanggal 18 Oktober 2012 dan akan jatuh tempo antara bulan Januari 2016 sampai dengan Agustus 2020. Pada bulan Oktober 2015, jumlah maksimum pinjaman ini telah diubah menjadi setara Rp224.000. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VI mengalihkan pinjaman tersebut ke PT Visionet Data Internasional.
- Danamon, berupa fasilitas term loan untuk pembiayaan aset tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 yang berjangka waktu 4 tahun dan tersedia sampai dengan tanggal 20 Desember 2015.

PT MT memperoleh dari Cisco fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD15,505. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013 dan telah dilunasi seluruhnya. Disamping itu, PT MT juga memperoleh dari Cisco fasilitas pinjaman angsuran berupa kontrak pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum USD3,605, yang tersedia sampai dengan tanggal 24 Agustus 2016.

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third party) are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")</i>			
<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata"), including USD130 as of March 31, 2016 and USD183 as at December 31, 2015</i>			
<i>Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. ("Cisco"), USD106 as at March 31, 2016 and USD258 as at December 31, 2015</i>			
Sub-Total			
<i>Less due in one year portion</i>			
Long-term portion			

PT MPP obtained revolving working capital credit facility from Danamon with maximum amount of Rp400,000 that is available up to July 31, 2017.

The loans obtained by PT Visionet Indonesia ("PT VI"), a subsidiary of PT MT, are as follows:

- Permata, the dual currency loan facility (in US Dollar and Rupiah) with maximum amount equivalent to USD16,500 including Bank overdraft facility (Note 14), PT VI obtained the loan on October 18, 2012 and will be mature between January, 2016 until August, 2020. In October 2015, the maximum facility of this loan was appended to be equivalent up to Rp224,000. On March 15, 2016, PT VI diverted all the loan facilities above to PT Visionet Data Internasional.
- Danamon, term loan facility for the financing of fixed assets with maximum amount of Rp40,000 for 4 years period, that is available up to December 20, 2015.

PT MT obtained installment loan facility for inventory purchase contract from Cisco amounted to USD15,505, this facility was due on December 25, 2013 and has been repaid. Further, PT MT also obtained from Cisco the loan installment payment facility agreement that used for financing the purchase of inventories, with a maximum amount of USD3,605, this facility is available up to August 24, 2016.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman tersebut di atas, Entitas-entitas Anak Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11,5% sampai 13% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 5,5% sampai 7% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

22. UTANG OBLIGASI

Saldo utang obligasi dihitung sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Nilai nominal	3,053,480	3,172,850	<i>Nominal amount</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(21,389)	(23,421)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Jumlah	3,032,091	3,149,429	Total

Pada tanggal 25 Juli 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), entitas anak, menerbitkan obligasi (*senior notes*) dengan nilai nominal sebesar USD200,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk melunasi utang bank Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2014, PE menerbitkan tambahan dari obligasi (*senior notes*) yang diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2013, dengan nilai nominal sebesar USD30,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada SGX. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk keperluan umum Perusahaan.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu Perusahaan, dan telah memperoleh peringkat B+ masing-masing dari Standard & Poor's dan Fitch.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

For the loan facilities above, the Subsidiaries bear interests at annual rates ranging from 11.5% to 13% for the credit facilities in Rupiah and from 5.5% to 7% for the credit facilities in USD for the period ended March 31, 2016 and for the year ended December 31, 2015. The Company and Subsidiaries are also required to meet certain requirements in which all requirements have been met as at March 31, 2016 and December 31, 2015. The credit facilities obtained by the Subsidiaries are guaranteed by trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 4, 6 and 10).

22. BONDS PAYABLES

Bonds payable are calculated as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Nilai nominal	3,053,480	3,172,850	<i>Nominal amount</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(21,389)	(23,421)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Jumlah	3,032,091	3,149,429	Total

On July 25, 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), a subsidiary, issued bonds (*senior notes*) with a nominal amount of USD200,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the Singapore Stock Exchange (SGX). The term of the Bonds is 5 years and will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used to repay the Company's bank loans.

On January 25, 2014, PE issued additional bonds (*senior notes*) which previously issued on July 25, 2013, with additional nominal amount of USD30,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the SGX. The Bonds will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used for general corporate purposes.

The bonds are guaranteed by the Company and by several of its subsidiaries, and are rated at B+ both by Standard & Poor's and Fitch.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, sebesar USD11.213 telah disisihkan sebagai *reserve account* dan dicatat sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*, yang mana per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 semua persyaratan tersebut terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.032 dan Rp1.835.

23. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of</i> <i>Shares Issued</i> <i>and Fully Paid</i>	Percentase Pemilikan/ <i>Percentage</i> <i>of</i> <i>Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount</i> <i>of Capital</i>	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)			Class A Shares (par value of Rp2.000 per share)
Cyport Limited	123,445,634	1.227	Cyport Limited
Grandhill Asia Limited	23,125,000	0.230	Grandhill Asia Limited
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	3.193	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	467,942,000	4.650	Sub-total
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)			Class B Shares (par value of Rp500 per share)
Cyport Limited	333,636,849	3.315	Cyport Limited
Grandhill Asia Limited	62,500,000	0.621	Grandhill Asia Limited
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	8.268	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	1,228,347,890	12.204	Sub-total
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)			Class C Shares (par value of Rp100 per share)
Cyport Limited	2,257,197,445	22.427	Cyport Limited
Grandhill Asia Limited	422,839,505	4.201	Grandhill Asia Limited
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,688,420,483	56.518	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	8,368,457,433	83.146	Sub-total
Jumlah	10,064,747,323	100.000	Total

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated*)

22. BONDS PAYABLES (continued)

In connection with this bond issuance, USD11,213 has been set aside as reserve account and recorded as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company is required to comply with certain conditions as stipulated in the Offering Circular, which all have been met as at March 31, 2016 and December 31, 2015.

The amortization of bonds issuance cost that were charged to profit or loss for the periods ended March 31, 2016 and 2015 amounting to Rp2,032 and Rp1,835, respectively.

23. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Agio saham atas:			<i>Premiums arising from:</i>
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	- Issuance of shares other than Limited Public Offering
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	Declaration of stock dividends
Beban emisi saham	(31,522)	(31,522)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(741,141)	(741,111)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Neto	(228,169)	(228,139)	Net

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi berikut ini:

- Pada bulan Oktober 2014, PT GTN, Entitas Anak PT MT, menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.487 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 10% dan 25% atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru, sehingga mengubah porsi kepemilikan PT MT di PT GTN dari 80% menjadi 65% (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp23.713.
- Pada bulan Oktober 2014, PT First Media Tbk ("PT FM"), entitas asosiasi, menjual sebagian saham di PT Link Net Tbk sehingga kehilangan pengendalian, karena itu PT FM telah mencatat keuntungan dari pelepasan saham yang sebelumnya di komponen ekuitas lainnya sebagai bagian dari laba transaksi. Akibat transaksi ini, saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi Perusahaan berkurang sebesar Rp347.241.
- Pada bulan Juni 2014, PT FM, Entitas Asosiasi, melakukan penjualan atas investasi di PT Link Net Tbk sebanyak 25,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh PT Link Net Tbk. Atas pelepasan saham tersebut, saldo selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi bertambah sebesar Rp181.476.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Agio saham atas:			<i>Premiums arising from:</i>
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	- Issuance of shares other than Limited Public Offering
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	Declaration of stock dividends
Beban emisi saham	(31,522)	(31,522)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(741,141)	(741,111)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Neto	(228,169)	(228,139)	Net

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiary/ associates transactions as follows:

- In October 2014, PT GTN, Subsidiary of PT MT, approved the issuance of 79,678,846 new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, with amount of Rp115,487 for the 10% and 25% percentage in ownership or the 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from the issued and fully paid in capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. As a result, PT MT ownership in PT GTN changed from 80% to 65% (Note 1c). From the transaction, balance of other equity components increased by Rp23,713.
- In October 2014, PT First Media ("PT FM"), an associate, sold partial of its share investment in PT Link Net Tbk and resulted loss of control, then PT FM recorded gain on disposal of share that previously has been recorded in of other equity components as part of income from transaction. As a result, balance difference in changes of equity in subsidiaries/ associates Transactions decreased by Rp347,241.
- In June 2014, PT FM, an associate, sold its investment in PT Link Net Tbk amounted to 25.06% from issued and fully paid in capital of PT Link Net Tbk. From the share disposal transactions, balance of Difference in Changes of Equity in Subsidiaries/ Associates Transactions increased by Rp181,476.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

d. Pada tahun 2013, PT MT, Entitas Anak, menerbitkan saham perdana kepada masyarakat sebesar 375.000.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Akibat penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Perusahaan pada PT MT berubah dari 100% menjadi 80%. Perubahan nilai investasi sebelum dan sesudah transaksi yang dicatat dalam akun komponen ekuitas lainnya adalah sebesar Rp111.752.

26. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Eceran dan distribusi	3,518,157	3,651,980	Retail and distribution
Teknologi informasi	507,076	588,605	Information technology
Administrasi saham dan jasa lainnya	137,739	124,954	Shares administration and other services
Jumlah	4,162,972	4,365,539	Total

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Pihak ketiga	3,933,190	4,048,215	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	229,782	317,324	Related parties (Note 7)
Jumlah	4,162,972	4,365,539	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Eceran dan distribusi	2,876,144	2,809,788	Retail and distribution
Teknologi informasi	461,891	561,096	Information technology
Administrasi saham dan jasa lainnya	121,797	112,362	Shares administration and other services
Jumlah	3,459,832	3,483,246	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

25. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)

d. In 2013, PT MT, subsidiary, conducted Initial Public Offering for issuance of 375,000,000 shares through Indonesia Stock Exchange. As a result, the Company's ownership in PT MT changed from 100% to 80%. The changes in value of investment before and after the transactions recorded in other equity components account is amounted to Rp111,752.

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Pihak ketiga	3,933,190	4,048,215	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	229,782	317,324	Related parties (Note 7)
Jumlah	4,162,972	4,365,539	Total

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the periods ended March 31, 2016 and 2015.

27. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Eceran dan distribusi	2,876,144	2,809,788	Retail and distribution
Teknologi informasi	461,891	561,096	Information technology
Administrasi saham dan jasa lainnya	121,797	112,362	Shares administration and other services
Jumlah	3,459,832	3,483,246	Total

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the periods ended March 31, 2016 and 2015.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Beban Penjualan			Selling expenses
Sewa - neto	180,536	155,827	Rent-net
Lain - lain	72,765	118,080	Others
Sub - jumlah	<u>253,301</u>	<u>273,907</u>	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and Administration expenses
Gaji dan tunjangan	350,087	299,179	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	117,280	108,365	Depreciation (Note 10)
Listrik dan energi	94,460	101,920	Electricity and energy
Asuransi	23,923	17,174	Insurance
Perjalanan dinas	22,402	20,702	Business travelling
Beban konsultan	15,903	14,995	Consultant expense
Pajak dan ijin	13,088	14,285	Taxes and permits
Perbaikan dan pemeliharaan	12,953	11,229	Repair and maintenance
Komunikasi	7,278	10,946	Communication
Penyisihan penurunan piutang usaha	4,511	31,899	Allowance for doubtful account
Lain-lain	44,604	45,470	Others
Sub - jumlah	<u>706,489</u>	<u>676,164</u>	Sub-total
Jumlah	<u>959,790</u>	<u>950,071</u>	Total

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Laba dari efek dilusi pada investasi asosiasi (Catatan 8)	157,274	-	Gain on dilutive effect of investment in associate (Note 8)
Keuntungan dari selisih kurs	133,969	-	Gain on foreign exchange rate
Keuntungan dari penjualan aset tetap	24,334	-	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan	2,486	47,635	Unrealized gain on trading investments
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	-	48,602	Gain on changes in fair value of derivatives
Lain-lain	2,118	11,282	Others
Jumlah	<u>320,181</u>	<u>107,519</u>	Total

30. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Akrual imbalan kerja	215,877	147,481	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pasca kerja	404,129	401,913	Employee benefit liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	340	340	Other long term employee benefit liabilities
	620,346	549,734	
Bagian jangka pendek	(243,500)	(175,535)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	376,846	374,199	Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp548 dan Rp496.

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Beban Penjualan			Selling expenses
Sewa - neto	180,536	155,827	Rent-net
Lain - lain	72,765	118,080	Others
Sub - jumlah	<u>253,301</u>	<u>273,907</u>	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and Administration expenses
Gaji dan tunjangan	350,087	299,179	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	117,280	108,365	Depreciation (Note 10)
Listrik dan energi	94,460	101,920	Electricity and energy
Asuransi	23,923	17,174	Insurance
Perjalanan dinas	22,402	20,702	Business travelling
Beban konsultan	15,903	14,995	Consultant expense
Pajak dan ijin	13,088	14,285	Taxes and permits
Perbaikan dan pemeliharaan	12,953	11,229	Repair and maintenance
Komunikasi	7,278	10,946	Communication
Penyisihan penurunan piutang usaha	4,511	31,899	Allowance for doubtful account
Lain-lain	44,604	45,470	Others
Sub - jumlah	<u>706,489</u>	<u>676,164</u>	Sub-total
Jumlah	<u>959,790</u>	<u>950,071</u>	Total

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Laba dari efek dilusi pada investasi asosiasi (Catatan 8)	157,274	-	Gain on dilutive effect of investment in associate (Note 8)
Keuntungan dari selisih kurs	133,969	-	Gain on foreign exchange rate
Keuntungan dari penjualan aset tetap	24,334	-	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan	2,486	47,635	Unrealized gain on trading investments
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	-	48,602	Gain on changes in fair value of derivatives
Lain-lain	2,118	11,282	Others
Jumlah	<u>320,181</u>	<u>107,519</u>	Total

30. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Akrual imbalan kerja	215,877	147,481	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pasca kerja	404,129	401,913	Employee benefit liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	340	340	Other long term employee benefit liabilities
	620,346	549,734	
Bagian jangka pendek	(243,500)	(175,535)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	376,846	374,199	Long-term portion

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp548 and Rp496, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Biaya jasa kini	11,159	9,786	Current servie cost
Biaya bunga	8,684	6,702	Interest cost
Lain-lain	307	9	Others
Jumlah yang diakui pada laba rugi	20,150	16,497	Total recognised in profit or loss

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan:	8,95% - 9,35% pada tanggal 31 Desember 2015, 8,20% - 8,60% pada tanggal 31 Desember 2014/ 8.95 - 9.35% as at December 31, 2015, 8.20% - 8.60% as at December 31, 2014	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	7.5% - 10%	: Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Table Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")/ Indonesian Table Mortality 2011 ("TMI III")	: Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	: Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal /100% on normal retirement age	: Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% diusia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter	: Resignation rate
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ 55 Years	: Normal retirement age

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports as of December 31, 2015 and 2014, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Milliman Indonesia, independent actuaries, with the following assumptions:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Saldo awal	401,913	336,390	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	20,150	71,836	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	2,386	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	-	(552)	Transferred - net
Pembayaran	(17,934)	(8,147)	Payment
Neto	404,129	401,913	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(27,623)	(28,054)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	376,506	373,859	Long-term portion

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Saldo awal	401,913	336,390	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	20,150	71,836	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	2,386	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	-	(552)	Transferred - net
Pembayaran	(17,934)	(8,147)	Payment
Neto	404,129	401,913	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(27,623)	(28,054)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	376,506	373,859	Long-term portion

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2016 adalah Rp5.138.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2016 is Rp5,138.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 12.9%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.2%
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 15.3%

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2015 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	16,820	86,633	1,499,382	1,602,835	<i>Pension benefits</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated*)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016			31 Des/ Dec 31, 2015		
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset						
Kas dan setara kas	USD 18,534	246,057		42,704	589,102	<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD 558	5,485		566	5,519	
	HKD 212	363		306	545	
	AUD 15	152		15	151	
	EUR 6	90		6	90	
	GBP 4	76		4	82	
	RMB 20	41		20	42	
	CHF 3	41		3	42	
	JPY 3	0		3	0	
Piutang usaha	USD 2,191	29,088		3,643	50,255	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	USD 803	10,661		874	12,057	<i>Other current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD 5	66		8,033	110,815	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD 30,985	411,357		30,985	427,438	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset		703,477			1,196,138	Total assets
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	USD 25,000	331,900		25,472	351,388	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	USD 9,373	124,436		13,171	181,694	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	USD 20,266	269,051		26,688	368,161	<i>Accrued expenses</i>
	HKD 103	176		103	183	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						<i>Current maturities of long-term debt:</i>
Utang sewa pembiayaan	USD 2,329	30,920		2,273	31,356	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 219	2,907		408	5,628	<i>Bank and other financial institution loan</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD -	-		671	9,258	<i>Other short-term liabilities</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						<i>Long-term debt, net of current maturities:</i>
Utang sewa pembiayaan	USD 4,923	65,352		3,408	47,013	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 18	239		34	469	<i>Bank and other financial institution loan</i>
Utang obligasi	USD 230,000	3,053,480		230,000	3,172,850	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD 2,014	26,738		2,014	27,784	<i>Other long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas		3,905,199			4,195,784	Total liabilities
Liabilitas neto		(3,201,722)			(2,999,646)	Net Liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, keuntungan (kerugian) selisih kurs yang diakui dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp133.969 dan (Rp138.376).

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015, yang telah diaktanotarisikan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 29 Mei 2015 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp94.609 atau Rp9,4 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2015.

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.
- b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tahun 2016, PT MGF dan Timezone Group International, PTE LTD menyetujui perpanjangan perjanjian tersebut menjadi berlaku hingga 1 Januari 2021.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

For the periods ended March 31, 2016 and 2015, gain (loss) from foreign currency exchange rate charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp133,969 and (Rp138,376).

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

At the Company's Annual General Meeting of the Stockholders held on May 29, 2015, which are notarized under deed of minutes of Annual General Meeting of the Stockholders No.14 of Rini Yulianti, S.H., it were resolved to, among others, declare cash dividends amounting to Rp94,609 or Rp9.4 (in full amount) per share, payable to stockholders listed in the stockholders' register on June 11, 2015, and to appropriate Rp300 from retained earnings as a general reserve. The dividends were paid on July 3, 2015.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.*
- b. *PT MGF entered into a Business System License Agreement with Avel Pty. Limited, Australia (licensor) in January 2003, whereby the licensor granted PT MGF an exclusive right to use the Timezone Business System in Indonesia. The licensor earns an annual royalty as compensation, which is computed using certain percentage from the gross revenue of PT MGF. This agreement is valid for a period of 12 years starting January 1, 2003. This agreement has been renewed several times, the latest is in 2016, PT MGF and Timezone Group International, PTE LTD agreed to extend the agreement to be available until January 1, 2021.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 27 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Maret 2016, toko-toko tersebut belum dibuka.
- d. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Lease payments</u>
Pembayaran sewa			<i>For the first year</i>
Untuk tahun pertama	527,243		
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	1,648,117		<i>Between second to fifth year</i>
Setelah tahun kelima	1,841,509		<i>After the fifth year</i>
Jumlah	4,016,869		Total
Penerimaan sewa			Lease receipts
Untuk tahun pertama	223,427		<i>For the first year</i>
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	313,779		<i>Between second to fifth year</i>
Setelah tahun kelima	26,121		<i>After the fifth year</i>
Jumlah	563,327		Total

- e. Per tanggal 31 Maret 2016, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.494.988, USD30.000 dan RMB25.811.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- c. *PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bali, Yogyakarta and other cities for periods from 10 to 27 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at March 31, 2016, these stores have not yet opened.*
- d. *The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at March 31, 2016 are as follows:*

- e. *As at March 31, 2016, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp1,494,988, USD30,000 and RMB25,811.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Aset Derivatif/ Derivative Assets*	
	Jumlah Notional/ Notional Amount	31 Mar/ Mar 31, 2016
		31 Des/ Dec 31, 2015
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ <i>Not designated as hedging:</i>		
Cancellable Call Spread Option	USD 50,000	88,147
	USD 60,000	76,035
	USD 10,000	7,702
Cancellable Swap Deliverable	USD 25,000	43,411
Cancellable Call Spread	USD 35,000	42,685
Jumlah/Total	USD180,000	257,980
		272,759

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated*)

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

f. *Derivative Financial contracts*

The Company uses derivative financial instruments, especially *call spread option* and *swap* to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

Aset Derivatif/ Derivative Assets*

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ <i>Not designated as hedging:</i>		
Cancellable Call Spread Option	88,147	92,475
	76,035	85,320
	7,702	9,185
Cancellable Swap Deliverable	43,411	44,270
Cancellable Call Spread	42,685	41,509
Jumlah/Total	257,980	272,759

*) Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan "Pendapatan lainnya" masing-masing adalah sebesar (Rp14.779) dan Rp48.602.

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif diatas berkisar antara 1,95% - 2,80%.

Pihak dalam kontrak/ Counterparties

BNP Paribas, Singapura/Singapore
Nomura International Plc, Singapura/Singapore
Deutsche Bank, Singapura/Singapore

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(*In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign*
Currencies, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>31 Maret 2016</u>					
Hasil operasi					
Penjualan neto	3,518,157	507,076	137,739	4,162,972	<i>Net sales</i>
Penghasilan keuangan	3,437	3,642	10,742	17,821	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(23,338)	(45,689)	(78,700)	(147,727)	<i>Finance cost</i>
Depresiasi dan amortisasi	(101,379)	(52,981)	(39,222)	(193,582)	<i>Depreciation and amortization</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	49,915	(68,924)	(19,009)	<i>Equity in net profit (loss) of associates</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	6,648	12,624	(17,403)	1,869	<i>Income tax benefit (expenses)</i>
Rugi periode berjalan	(162,906)	(8,253)	(24,408)	(195,567)	<i>Loss for the period</i>
Informasi segmen					
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,386,283	2,574,866	3,961,149	<i>Segment information</i>
Pengeluaran modal	98,206	217,894	14,714	330,814	<i>Investment in associates</i>
Aset segmen dilaporkan	7,002,513	5,034,030	10,016,577	22,053,120	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	4,891,208	2,238,458	6,290,974	13,420,640	<i>Reported segment assets</i>
					<i>Reported segment liabilities</i>
<u>31 Maret 2015</u>					
Hasil operasi					
Penjualan neto	3,651,980	588,605	124,954	4,365,539	<i>Net sales</i>
Penghasilan keuangan	7,027	6,415	9,201	22,643	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(5,149)	(36,396)	(76,118)	(117,663)	<i>Finance cost</i>
Depresiasi dan amortisasi	(83,452)	(53,284)	(51,902)	(188,638)	<i>Depreciation and amortization</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	37,882	(67,788)	(29,906)	<i>Equity in net profit (loss) of associates</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(16,709)	31,235	(2,289)	12,237	<i>Income tax benefit (expenses)</i>
Laba (rugi) periode berjalan	84,404	(193,273)	(133,111)	(241,980)	<i>Profit (loss) for the period</i>
<u>31 Desember 2015</u>					
Informasi segmen					
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,336,367	3,016,921	4,353,288	<i>Segment information</i>
Pengeluaran modal	649,428	236,586	86,428	972,442	<i>Investment in associates</i>
Aset segmen dilaporkan	7,297,870	5,077,756	10,358,176	22,733,802	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	5,001,694	2,320,619	6,498,858	13,821,171	<i>Reported segment assets</i>
					<i>Reported segment liabilities</i>

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical segments are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Indonesia	4,028,123	4,171,425	<i>Indonesia</i>
Luar Indonesia	134,849	194,114	<i>Outside Indonesia</i>
Jumlah	4,162,972	4,365,539	<i>Total</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Indonesia	4,028,123	4,171,425	Indonesia
Luar Indonesia	134,849	194,114	Outside Indonesia
Jumlah	4,162,972	4,365,539	Total

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Indonesia	10,760,356	10,775,245	Indonesia
Luar Indonesia	416,445	425,111	Outside Indonesia
Jumlah segmen aset tidak lancar*	11,176,801	11,200,356	Total segment's non-current assets*

*) Tidak termasuk piutang pihak berelasi non usaha dan aset pajak tangguhan.

*) Excluding the amounts of due from related parties non-trade and deferred tax assets

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2015	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	88,350	117,898	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke (dari) sewa dibayar di muka	11,427	20,866	Reclassification of rental advances and deposits to (from) prepaid rents
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	49,051	46,859	Acquisition cost of fixed assets through account payable and finance lease

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Mar/ Mar 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2016	2015	
Kas dan setara kas	1,371,529	1,852,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	365,808	339,270	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	17,382	17,382	Due from related parties non-trade
Aset keuangan lancar lainnya	1,240,104	1,435,302	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	459,838	484,034	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	577,297	33,343	Other long-term investments
Jumlah	4,031,958	4,161,390	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Mar/ Mar 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2016	2015	
Kas dan setara kas	1,371,529	1,852,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	365,808	339,270	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	17,382	17,382	Due from related parties non-trade
Aset keuangan lancar lainnya	1,240,104	1,435,302	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	459,838	484,034	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	577,297	33,343	Other long-term investments
Jumlah	4,031,958	4,161,390	Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Arus kas aktual/ <i>Actual cash flows</i>	<=1 tahun/ <i><=1 year</i>	>1 tahun/ <i>>1 year</i>	<i>March 31, 2016</i>
<u>31 Maret 2016</u>					
Utang usaha	2,254,731	2,254,731	2,254,731	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,503,472	1,503,472	1,503,472	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	508,045	508,045	508,045	-	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	Due to related parties non-trade
Utang sewa pembiayaan	216,753	216,753	42,071	174,682	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,181,156	1,181,156	912,341	268,815	Banks and other financial institution loans
Utang obligasi	3,032,091	3,053,480	-	3,053,480	Bonds payable
Liabilitas lainnya	101,858	101,858	74,944	26,914	Other liabilities
<u>31 Desember 2015</u>					
Utang usaha	2,394,715	2,394,715	2,394,715	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,513,392	1,513,392	1,513,392	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	480,444	480,444	480,444	-	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	Due to related parties non-trade
Utang sewa pembiayaan	194,822	194,822	39,717	155,105	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,367,543	1,367,543	948,180	419,363	Banks and other financial institution loans
Utang obligasi	3,149,429	3,172,850	-	3,172,850	Bonds payable
Liabilitas lainnya	67,877	67,877	40,275	27,602	Other liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan naik sebesar Rp122.171 dan kenaikan Penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp1.931. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As at March 31, 2016, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp122,171 and other comprehensive income would be increased by Rp1,931. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp1.246 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14 dan 21.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka rugi komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp9.429.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest rate risk

For the period ended March 31, 2016, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp1,246 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 14 and 21.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of March 31, 2016, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended March 31, 2016, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive loss would decreased/ increased by Rp9,429.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2016:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
Aset Keuangan/ Financial Assets			
untuk di perdagangkan / for trading	155,039	-	-
tersedia untuk dijual / available for sale	357,913	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment	432,638	-	-
Aset derivatif/ Derivative assets - Call spread option and swap	-	257,980	-
Jumlah aset/ Total assets	945,590	257,980	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi dalam dolar AS yang mempunyai nilai wajar masing-masing sebesar USD230,000 dan USD219,075 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai wajar obligasi diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi pada tanggal pelaporan.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at March 31, 2016:

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate, except for USD bonds payable with fair value of USD230,000 and Rp219,075 as at March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. The fair value of bonds is based on the latest transaction of bonds on the reporting date.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian 2015 telah direklasifikasi untuk tujuan komparatif.

Ikhtisar dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015 sebelum dan sesudah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	Consolidated Statements of Financial Position - December 31, 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2015				
Investasi jangka panjang lainnya	33,755	588	33,343	Other long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	382,557	(588)	381,969	Other non-current assets
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian - 31 Maret 2015				
Beban pajak penghasilan	1,469	10,768	12,237	Income tax expense
Beban pajak final	-	(10,768)	(10,768)	Final Income tax

**39. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi dan belum menentukan dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in 2015 consolidated financial statements have been reclassified for comparative purposes.

The following is the summary of the accounts in the consolidated statements of financial position and statements of profit and loss and other comprehensive income as of December 31, 2015 and March 31, 2015 before and after reclassification:

**39. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED
NOT YET ADOPTED**

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK 31 "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69 "Agriculture" and amendments to PSAK 16 "Fixed Assets about Agriculture: Bearer Plants".

Up to the authorization date of these consolidated financial statements, the Company still evaluates and has not yet determined the potential effects of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2016 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)